

**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PISANG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo, Kecamatan Way
Ratai, Kabupaten Pesawaran)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Studi Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

Oleh MUHAMMAD SUBEKTI

1951010427

Program Studi: Ekonomi Syariah

Program Studi: Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PISANG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo, Kecamatan Way
Ratai, Kabupaten Pesawaran)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Studi Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



Pembimbing I: Hj. Mardhiyah Hayati, S.P.,M,S.I

Pembimbing II: Citra Etika, S.E., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena melihat kondisi petani di Desa Gunungrejo yang rata-rata cara bertani mereka masih menggunakan pola-pola lama (tradisional) atau belum modern. kurangnya pengetahuan, ketrampilan serta biaya merupakan salah satu faktor penyebab hal tersebut terjadi. Dengan adanya pemberdayaan berbasis masyarakat seperti kelompok tani dirasa dapat memberikan perubahan bagi kalangan petani. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terkait hal tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal atau referensi yang berhubungan dengan peranan kelompok tani.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok tani Altar yang bergerak pada sektor pisang berperan baik terhadap peningkatan Kesejahteraan masyarakat Gunungrejo. Dimana kelompok tani altar menyediakan wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan ketrampilan dibidang pertanian, yang dimana mayoritas masyarakat desa Gunungrejo adalah berprofesi sebagai petani. Selain itu kelompok tani altar memberikan Akses pemasaran yang mudah bagi petani khususnya pada komoditi pisang. Sementara itu dalam perspektif ekonomi islam, kelompok tani altar sudah menjalankan prinsip-prinsip sesuai dengan ajaran islam, salah satunya adalah prinsip 'Adl. Untuk pemenuhan kebutuhan dalam ekonomi islam sudah terpenuhi, namun hanya sampai pada kebutuhan Dharuriyat (Primer) dan Hajiyat (Sekunder), sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (Tersier) menunaikan rukun islam yang kelima yaitu ibadah haji belum terpenuhi.

Kata Kunci: *Peran, Kelompok Tani, Kesejahteraan*

ABSTRACT

This research was motivated by observing the condition of farmers in Gunungrejo Village, where on average their farming methods still use old (traditional) patterns or are not yet modern. lack of knowledge, skills and costs are one of the factors causing this to happen. It is felt that community-based empowerment, such as farmer groups, can provide change for farmers. The formulation of the problem in this research is what is the role of banana farmer groups in improving community welfare and what is the Islamic economics review regarding this matter. This research aims to determine the role of banana farmer groups in improving community welfare and how Islamic economics is related to this.

The method used in this research is a qualitative method, with the type of field research (field research) with the nature of qualitative descriptive research. Primary data sources were obtained from observations, interviews and documentation, while secondary data sources were obtained from journals or references related to the role of farmer groups.

Based on the research results, the Altar farmer group which operates in the banana sector has a good influence on improving the welfare of the Gunungrejo community. Where the altar farmer group provides a forum for the community to improve their skills in the field of agriculture, where the majority of the people in Gunungrejo village work as farmers. Apart from that, the altar farmer group provides easy marketing access for farmers, especially for banana commodities. Meanwhile, from an Islamic economic perspective, the role of farmer groups is a positive activity and does not violate the provisions of Allah SWT, to fulfill needs in Islamic economics, but only up to the needs of Dharuriyat (Primary) and Hajiyat (Secondary), whereas The need for Tahsiniyat (Tertiary) to fulfill the fifth pillar of Islam, namely the Hajj, has not been fulfilled.

Keywords: *Role, Farmer Group, Welfare*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Subekti

NPM : 1951010427

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul **“Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)”** . Benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2023

Penulis



Muhammad Subekti

NPM.1951010427



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)

Nama : Muhammad Subekti
NPM : 1951010427
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Maydhiyah Hayati, S.P., M.Si
NIP. 197605292008012010

Citra Etika, S.E., M.Si
NIP. 198501122019032013

**Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)” disusun oleh **Muhammad Subekti**, NPM 1951010427 Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung pada hari Senin, 09 Oktober 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy**

Sekretaris : **Desi Nurhabibah, M.E.**

Penguji I : **Siska Yuli Anita, M.M.**

Penguji II : **Citra Etika, S.E., M.Si**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt.CA

NIP. 19700926 200801 1 008

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”

(Q.S. At-Taubah [9]: 105)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala kemampuan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, ayah saya yang bernama Kamidi dan ibu saya yang bernama Rumini. Dengan segenap jiwa dan tenaga serta pengorbanan yang telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, materi serta hal lainnya yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Semoga Allah SWT. Senantiasa melindungi, memberikan kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian, kesehatan, serta keberkahan umur kepada kalian berdua. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan-golongan barisan Rasulullah Muhammad SAW kelak, Amin.
2. Kepada ke enam kakakku yang selalu mendukung, mengarahkan, dan memotivasi agar penulisan skripsi ini segera diselesaikan.
3. Kepada seluruh keluarga saya yang selama ini selalu memberikan dukungan serta doanya, agar tugas skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dan kepada Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat saya menimba ilmu dan memperoleh pengajaran yang tak ternilai harganya.

Semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kebaikan kalian dengan memberikan perlindungan, kesehatan, dan kebahagiaan tiada akhir. Amin yaroball'alamin.

RIWAYAT HIDUP

penulis di anugrahi oleh orang tua dengan nama Muhammad Subekti yang dilahirkan di Gunungrejo pada tanggal 2 Januari 2001. Penulis merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak kamidi dan Ibu Rumini. Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu:

1. SDN 7 Way Ratai Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. MTS Al- Ikhlas Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. MAN 1 Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019

Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalaam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran).

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan *impact* positif untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, penulis mengalami berbagai dinamika dan kendala yang cukup menyulitkan. Namun berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, S.E.,M.E.Sy, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN raden Intan Lampung.
3. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. selaku Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Citra Etika, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Para Staff akademik dan kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
8. Untuk teman kontrakan sekaligus sahabat-sahabat saya yang bernama Abdul Aziz, Rama Doni, Nanang Saputra, Deni Aria dan Muhammad Fahri saya ucapkan terimakasih karna sudah memberikan support, nasehat, dan doanya saat masa perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas F Ekonomi Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini dan terimakasih juga karena selalu memberikan semangat. Semoga kedepannya teman-teman semua bisa menjadi orang yang sukses.
10. Untuk teman-teman KKN, magang dan seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna

melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan pengetahuan khususnya pada organisasi kelompok tani.

Bandar Lampung 30, agustus 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesejahteraan	29
1. Kesejahteraan Masyarakat	29

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	32
B. Kelompok Tani.....	35
1. Kelompok Tani	35
2. Ciri-Ciri Kelompok Tani.....	37
3. Fungsi Kelompok Tani.....	48
4. Tujuan Kelompok Tani	40
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kelompok tani	42
C. Kesejahteraan Ekonomi Islam	43

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
1. Sejarah Singkat Kelompok Tani Desa Gunungrejo..	57
2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Altar.....	61
3. Visi Dan Misi Kelompok Tani Altar.....	62
4. Luas Lahan Garapan Anggota Kelompok	62
5. Jenis-Jenis Pisang Yang Ditanam.....	64
6. Proses Pengelolaan Pisang.	67
7. Keunggulan Dan Kekurangan Tanaman Pisang.	71
8. Jumlah Karyawan Yang Bekerja.....	71
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	72
1. Kondisi Masyarakat Desa Gunungrejo Sebelum Adanya Kelompok Tani Altar.	72
2. Kegiatan Masyarakat Desa Gunungrejo Sebelum Adanya Kelompok Tani Altar.....	78
3. Data Wawancara Pada Anggota Kelompok Tani Altar Desa Gunungrejo.	81

4. Data Pendapatan Anggota Kelompok Sebelum Dan Sesudah Bergabung Dengan Kelompok Tani Altar.....	87
5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kelompok Tani Altar Dalam Melaksanakan Peran Kelompok.....	90

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi islam.....	93
1. Peranan Kelompok Tani Pisang (Altar) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunungrejo.....	93
B. Peranan Kelompok Tani Pisang (Altar) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	104

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	113
B. Rekomendasi.....	114

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 produksi buah-buahan tahunan	6
Tabel 1.2 pendapatan petani pisang	14
Tabel 3.1 penelitian terdahulu	69
Tabel 3.2 nama anggota beserta luas lahan.....	63
Tabel 3.3 jenis dan harga pisang	66
Tabel 3.4 jumlah karyawan PT pisang	72
Tabel 3.5 penghasilan petani	88
Tabel 4.1 pendapatan petani	99
Tabel 4.2 status kepemilikan rumah	100
Tabel 4.3 keadaan rumah petani	101
Tabel 4.4 akses pendidikan.....	102
Tabel 4.5 kesehatan dan gizi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam Penelitian ini penulis akan menjelaskan istilah-istilah penting dalam judul penelitian skripsi yang penulis teliti dengan judul:

“Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

Berikut adalah uraian penegasan judul yang dimaksud dalam judul penelitian:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karang pembuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, (sebab, musibah, dudukan perkara).¹

2. Peranan

Peran adalah proses dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, berarti dia menjalankan suatu peran.²

3. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan yang sama (sosial, ekonomi, sumber daya) dan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 243.

² romario Hevrain Palar, Charles Reijaaldo Ngangi, And Benu Olfie Liesje Susana, “Peran Kelompok Tani Terhadap Anggota Kelompok Tani Kelelondei Indah Di Desa Ampreng Kecamatan Langowan Barat,” *Agri-Sosioekonomi* 15, No. 1 (2019): 37–44.

keakraban dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.³

4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik, ataupun suatu kondisi yang memperlihatkan tentang kehidupan masyarakat yang dapat kita lihat dari standar kehidupannya.⁴

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah cara melihat atau sudut pandang yang digunakan atau disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi islam yaitu ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur dalam agama islam yang bersumber dari al-quran dan hadis.⁵

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diartikan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah menganalisis peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah terbentang dari sabang sampai merauke. kekayaan indonesia yang melimpah terbentuk salah satunya karena dari sisi astronomi indonesia terletak pada

³ Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015), 3.

⁴ Rudi Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 145.

⁵ Suharwadi Lubis k, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 36.

daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi, sehingga tanahnya menjadi subur dan banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat, oleh karena itu Indonesia menjadi salah satu negara penghasil komoditas pertanian. Pertanian merupakan sektor strategis dalam perekonomian di Indonesia, khususnya untuk memacu peningkatan pendapatan nasional. Indonesia merupakan negara agraris, artinya negara yang mayoritas penduduknya adalah petani. Peran strategis sektor pertanian bisa kita gambarkan dalam kontribusi sektor pertanian yang dalam kegiatannya berperan sebagai penyedia bahan pangan, kemudahan bahan baku industri dan juga sebagai sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan.⁶ Oleh karena itu kesejahteraan bagi petani perlu menjadi perhatian, karena terkait masa depan usaha tani.

Secara khusus, jika kesejahteraan bagi para petani di perhatikan dengan sungguh-sungguh, maka langkah yang harus di ambil adalah dengan meningkatkan sebagian penduduknya yang hidup bergantung pada sektor pertanian, dengan cara meningkatkan produktifitas di masing-masing sektor tanaman. Pembangunan di sektor pertanian sudah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan mencapai kesejahteraan. Pertanian adalah pilar bagi kehidupan bangsa. Bertani adalah kegiatan yang mulia, Selain untuk

⁶ Agusryawan Musrifin, Tjandra Buana, and Mardin Mardin, "Faktor-Faktor Penghambat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana," *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 4, no. 1 (2019): 7.

kebutuhan hidup sendiri juga sangat penting bagi kelestarian alam dan makhluk hidup lainnya.⁷

Pembangunan pertanian tidak lepas dari peran serta masyarakat tani. Oleh karena itu pemberdayaan untuk masyarakat tani penting dilakukan, agar petani mampu mandiri menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun kemandirian petani adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani dipedesaan.⁸ Upaya yang dilakukan untuk peningkatan sumber daya manusianya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, penyuluhan, pelatihan, studi lapangan, pendampingan, dan lain sebagainya. Sesuai dengan situasi yang ada, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan petani itu sendiri.

Kelompok tani sendiri memiliki pengertian sekumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan yang sama (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan yang lebih sejahtera. Adanya organisasi kelompok tani diharapkan bisa mewujudkan kesejahteraan

⁷ Idianto, *Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2006), 58.

⁸ Namia Agina Tarigan, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Anggota (Studi Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)" (Universitas Sumatera Utara, 2018), 2.

bagi masyarakat Allah berfirman dalam Al-qur'an surat As-Saff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ۚ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh”. (QS. As-Saff: [61] : 4)

Dalam ayat ini Allah memuji orang-orang yang berperang dijalan-Nya, dengan barisan yang terartur dan persatuan yang kokoh. Allah menyukai kaum muslimin yang demikian. Tidak ada celah-celah perpecahan, walau yang kecil sekalipun, seperti tembok yang kokoh, yang tersusun rapat dari besi dan beton.⁹ Dan ayat diatas mensyariatkan kepada kaum muslimin agar mereka menjaga persatuan yang kuat dan persatuan yang kokoh, mempunyai semangat yang tinggi, suka berjuang dan berkorban. Hal tersebut bisa diaplikasikan dalam kelompok tani, bahwa petani harus mempunyai semangat yang tinggi, pengorbanan yang besar untuk menciptakan pertanian yang maju, untuk mencapai kesejahteraan.

Potensi pertanian yang dimiliki Kabupaten Pesawaran menjadi sektor andalan bagi daerah. Sektor pertanian masih menjadi penyumbang terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pesawaran, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten pesawaran tahun 2023, produksi tanaman

⁹ Kementerian Agama, “Tafsir Qur’an Surah As-Shaff,” n.d., tafsir.learn-quran.co.

hortikultura terbesar pada komoditi sayuran adalah cabai dengan luas panen sebesar 332 Ha dengan produksi sebanyak 23.094 kwintal. Sementara itu, produksi tanaman hortikultura terbesar pada komoditi pisang dengan total produksi sebesar 4.497.809 kwintal.¹⁰

Tabel 1.1
Produksi Buah-Buahan Tahunan 2019-2023

Jenis Tanaman	Satuan Unit	2019	2020	2021	2022
Alpukat	kw/qui	43.899	8.656	8.456	15.240
Durian	kw/qui	16.710	16.674	19.223	21.092
Jeruk Siam	kw/qui	32.016	78.309	114.433	118.494
Mangga	kw/qui	18.603	12.684	8.476	9.587
Pisang	kw/qui	4.991.118	4.375.309	3.664.953	4.497.809
Rambutan	kw/qui	74.740	47.128	11.518	10.391

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran (2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat produksi untuk jenis komoditi buah-buahan di kabupaten pesawaran cukup menjanjikan. Hasil terbesar masih didominasi oleh tanaman pisang sebagai komoditas yang mempunyai hasil terbesar. Meskipun demikian tidak semua petani di kabupaten pesawaran sudah hidup makmur, masih sangat banyak petani yang hidup serba kekurangan. Hal tersebut karena sebagian besar masyarakat tani masih menggunakan cara bertani yang sangat sederhana dan hanya sebagian kecil saja yang sudah menggunakan teknologi modern, selain itu modal dan ketrampilan juga menjadi faktor hal tersebut bisa terjadi.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, desa Gunungrejo merupakan desa yang berada di Kecamatan Way ratai Kabupaten Pesawaran, di desa Gunungrejo terdapat pertanian pisang yang dikelola oleh kelompok tani Altar. Kelompok tani Altar, merupakan kelompok tani yang dibentuk pada 1 Oktober 2019. Kelompok tani Altar ini bergerak pada sektor pisang, jenis pisang yang dihasilkan atau di kelola oleh kelompok tani ini diantaranya: (pisang mas, pisang cavendis, pisang barangan, pisang tanduk dan Raja bulu/sajen). Anggota kelompok tani Altar berjumlah 30 orang. luas lahan yaitu 27 (Ha) dengan jumlah karyawan yang bekerja di gudang sebanyak 10 karyawan. Pembentukan kelompok tani Altar ini berlandaskan atas prinsip kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. meningkatkan produksi dan pendapatan produksi usaha tani bagi anggota kelompok tani ataupun petani-petani lainnya secara maksimal. Selain itu juga kelompok tani Altar memberikan pengetahuan tentang pengelolaan pisang yang unggul sehingga diharapkan para petani bisa mendapatkan hasil panen yang maksimal.

Dari hasil wawancara dengan bapak suratno selaku ketua kelompok tani altar, pada tanggal 4 desember 2022, beliau menjelaskan bahwa kelompok tani altar awalnya berdiri karena melihat kondisi pertanian masyarakat Gunungrejo yang mulai menurun, karena masyarakat desa Gunungrejo rata-rata cara bertani mereka masih menggunakan pola-pola yang lama (tradisional), atau belum modern. Melihat kondisi tersebut munculah gagasan ingin membentuk kelompok tani, yang tujuan utamanya yaitu ingin mengajak petani untuk bertani

secara modern. Karna memang kondisi alam dan kontur tanah yang sudah berubah dari zaman ke zaman. Kalo dulu tanaman tanpa adanya perawatan yang lebih/ hanya diberi pupuk kompos, masih bisa tumbuh dengan baik. Tetapi sekarang tanaman jika dibiarkan begitu saja pasti akan mati karena kondisi tanah yang tidak lagi subur seperti dulu. Kemudian tujuan selanjutnya yaitu mengubah pola pikir dan sistem bertani masyarakat. Dari situ munculah gagasan untuk mencari komoditas baru, yang komoditas ini bisa membantu untuk meningkatkan pendapatan petani. Karena selama ini petani didesa Gunungrejo hanya mengandalkan coklat/kakao, sementara coklatnya tidak berubah artinya tidak ada kemauan dari masyarakat untuk merubah, baik dari segi perawatan dan sebagainya. Dari musyawarah tersebut dipilihlah komoditas pisang. Pisang dipilih bukan hanya sekedar coba-coba melainkan sudah dipertimbangkan matang-matang, dengan alasan pisang memiliki masa panen yang tidak terlalu lama dan juga pisang mempunyai pasar yang baik.

Penghasilan yang diperoleh oleh petani sedikit banyaknya sudah mengalami peningkatan, setelah bergabung dengan kelompok tani Altar. Hal tersebut karena program-program yang dibuat oleh kelompok tani Altar sudah berjalan baik, meskipun dalam kegiatannya masih ada yang harus diperbaiki dan dimaksimalkan, baik dari pengurus kelompok maupun dari anggotanya. Dari adanya kegiatan-kegiatan yang rutin diadakan kelompok, diharapkan bisa menyelesaikan masalah-masalah yang dialami petani, dan menjadikan pertanian menjadikan sektor unggulan dalam meningkatkan

pendapatan masyarakat khususnya masyarakat di desa Gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran.

Dalam perspektif ekonomi islam terdapat kesejahteraan holistik dan seimbang. Yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sebab sosok manusia terdiri dari unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus menyeluruh dan seimbang. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu dan sosial. Manusia merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dan lingkungan sosialnya. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat:10 yang berbunyi:

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”
(Q.S Al-Jumu'ah [62]:10).

Maksud dari ayat diatas Allah mengingatkan kepada kita betapa pentingnya melaksanakan solat, terutama solat jumat. Dan Allah juga memerintahkan kepada kita untuk mencari rezeki di dunia untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan usaha kita.¹¹ Jadi sangat penting menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat. Karena sejatinya hidup di dunia ini adalah untuk mencari ridha Allah, maka nomor

¹¹ Kementrian Agama Saudi Arabia, *Tafsir Al-Muyasar*, n.d.

satukan terlebih dahulu kewajiban yang utama yaitu ibadah kepada Allah, jika urusan akhirat dinomor satukan insyaallah akan diberikan kemudahan untuk menjalani urusan dunia.

Sebelum adanya kelompok tani Altar, dan sebelum bertani pisang, pendapatan yang diperoleh petani tidak menentu. Karena komoditi pertanian yang mereka tanam adalah komoditi musiman. Namun setelah menekuni pertanian pisang pendapatan yang diperoleh sedikit banyaknya meningkat, dengan rata-rata pendapatan perbulannya dikisaran Rp.2.000.000. Tidak hanya berdampak pada petani pisang saja, adanya kelompok tani Altar ini juga berdampak pada masyarakat yang mungkin tidak memiliki cukup lahan untuk menanam pisang, dibuktikan dengan adanya pekerja yang bekerja digudang kelompok tani Altar. Para pekerja tugasnya yaitu menangani pisang-pisang hasil panen petani, dari mulai penyisiran, pencucian sampai *packing*. Artinya adanya kelompok tani Altar sangat berdampak positif bagi masyarakat.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Langgeng Tri Wibowo dan Sri Dwi Estiningrum, dengan judul “Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tulungagung” hasilnya ialah masyarakat kedoyo telah dapat dikatakan sejahtera baik secara konvensional ataupun secara islam, terbukti dengan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kesadaran masyarakat yang menggunakan harta dijalan agama. Selain itu juga kehadiran kelompok tani membawa

berbagai kegiatan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan ketrampilan serta pengetahuan para petani dalam dunia pertanian.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dan menganalisis tentang **“Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran).**

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, untuk lebih efektifnya penelitian ini dan mengingat luasnya pembahasan ini, maka fokus kajian dalam penelitian ini adalah kelompok tani pisang sebagai solusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Sub-fokus Penelitian

Adapun sub-fokus dari penelitian ini adalah bagaimana peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa Gunungrejo, dan bagaimanakah pandangan islam terhadap peran kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹² Langgeng Tri Wibowo and Sri Dwi Estiningrum, “Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peta,” in *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, vol. 5, 2021, 102–16.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran?
2. Bagaimana peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunungrejo
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum islam terhadap peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Gunungrejo.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Manfaat teoritis

a) Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan, dan memperluas khasanah ilmu dalam memahami bagaimana peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b) Bagi akademisi

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat dan juga dapat memberikan

masukan bagi mahasiswa lain, atau kalangan umum yang melakukan studi penelitian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa membuahkan karya pemikiran yang dapat menciptakan evaluasi serta koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

2. Secara praktis

- a) Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.
- b) Diharapkan penelitian yang dilakukan sekarang dapat dijadikan referensi kepada peneliti lain untuk dapat meneliti lebih dalam mengenai permasalahan yang sama.
- c) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pentingnya peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d) Bagi kelompok tani
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi islam, mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar kelompok tani dapat menentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

G. Kajian Peneitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan sumber inspirasi baru untuk penealitan selanjutnya disamping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang sama mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Table 1.2
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fathul Madjid, Naufal	Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (2023)	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam, dan	Pada penelitian sebelumnya peneliti mengambil objek penelitian pada kelompok tani Margo Mulyo Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara sedangkan pada

			metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	penelitiansekarang meneliti pada kelompok tani altar yang bergerak di sektor pisang yang berada di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawara. ¹³
2.	Hasan, Usman, Andi Sadapotto, dan Elihami	Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah (2021).	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Penelitian sebelumnya dilakukan dengan meneliti kelompok tani padi sawah, Sedangkan pada penelitian sekarang penelitian hanya berfokus kepada kelompok tani

¹³ Fathul Madjid and Naufal Naufal, "Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara)," *Nizam: Jurnal Islampedia* 2, no. 1 (2023): 47–52.

				yang bergerak di sektor pisang. ¹⁴
3.	Langgen g Tri Wibowo , Sri Dwi Estining rum	Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tulungagung (2021).	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani.	Pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan pada kelompok tani Bumi Lestari Kedoyo. ¹⁵
4.	Ainol, Imam Bukhari	Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangpranti Pajajaran	Penelitian yang dilakukan sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran	Pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan di Desa Karangpranti Pajajaran Probolinggo

¹⁴ Hasan Hasan et al., "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Pada Sawah," *Maspul Journal Of Community Empowerment* 3, no. 1 (2021): 1–5.

¹⁵ Wibowo and Estiningrum, "Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peta."

		<p>Probolinggo (2021).</p>	<p>kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian data disajikan secara deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.</p>	<p>sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Pesawara.¹⁶</p>
5.	<p>Sarno, dan Rosi Prabowo</p>	<p>Analisis Peran Kelompok Wanita Tani dalam pengembangan usahatani singkong sebagai upaya peningkatan pendapatan</p>	<p>Keduanya sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan.</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya yang menjadi objek penelitian yaitu pertanian singkong, yang tergabung dalam kelompok wanita tani desa majalengka</p>

¹⁶ Imam Bukhori, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangpranti Pajarakan Probolinggo," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 105–20.

		keluarga di desa majalengka banjarnegara (tahun 2020)	tode yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif, kemudian data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.	kabupaten banjarnegara. ¹⁷
--	--	---	--	---------------------------------------

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitiannya, yang dimana pada penelitian sekarang berfokus pada analisis peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dalam perspektif ekonomi islam studi pada PT pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk

¹⁷ sarno Sarno And Rossi Prabowo, "Analisis Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Majalengka Banjarnegara," *Mediagro* 16, no. 1 (2020).

mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan intraksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang menjadi objek penelitian.¹⁸

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data yang ada di lokasi atau pada kelompok tani pisang desa gunungrejo kecamatan way rai kabupaten pesawaran, dalam analisis peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif adalah suatu proses penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi disaat sekarang.¹⁹ Dalam pendekatan ini penulis mengembangkan permasalahan-permasalahan studi pada situasi dan kondisi yang secara alami dari responden serta memberikan laporan terperinci untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari kelompok tani pisang serta menganalisis perannya dalam perspektif ekonomi islam.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

¹⁹ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), 34.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada 2 yaitu primer dan sekunder:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari responden atau objek yang sedang kita teliti.²⁰ Maksudnya data ini diperoleh secara langsung dengan peneliti melakukan wawancara atau (interview) terhadap masyarakat petani terutama masyarakat yang bergabung dengan kelompok tani pisang, yang berada di desa Gunung rejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung ataupun data yang diterbitkan atau digunakan oleh sebuah organisasi.²¹ Pada penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dari buku-buku, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan pokok penelitian. kemudian data diperoleh dari data kelompok tani pisang, maupun memperoleh data dari kantor desa Gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran.

²⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 8.

²¹ Lincoln Arsyad dan Soeratno, *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Rev.Ed* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2008), 71.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan guna memperoleh data yang autentik dan akurat.²² Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani pisang desa gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Jumlah ditentukan secara *purposive sampling* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 30 orang yang tergabung di kelompok tani pisang.

Kriteria sampel:

- 1) Sampel dipilih berdasarkan bahwa yang dipilih mengetahui masalah yang diteliti.
- 2) Anggota kelompok tani yang bersedia diwawancara.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 80.

²³ Sutrisno, *Metodelogi Reaserch Pendekata Kualitatif* (Bandung, 2009), 120.

4. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi:

a. Observasi

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dari melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang ingin diteliti. Ataupun observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses psikologis maupun biologis. Yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. teknik ini digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁴

Observasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu dengan melihat keadaan langsung dilapangan seperti ke gudang pisang kelompok tani altar dan perkebunan pisang milik anggota.

b. Wawancara (interview)

Merupakan proses tanya jawab oleh narasumber dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, yaitu ada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.²⁵ Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti

²⁴ Moh.Pabandu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 203.

²⁵ Cholid Narbuko H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 83.

untuk mendapatkan data atau informasi dalam suatu penelitian.

Dalam hal penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan meminta izin terlebih dahulu kepada responden, dan menjelaskan tujuan wawancaranya. Kemudian peneliti mengajukan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok tani pisang kepada responden, yaitu sebanyak 30 anggota kelompok tani altar desa gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan arsip untuk memperkuat fakta, yang dapat berupa gambar, tulisan, karya dari seseorang, dapat berbentuk teks tulisan, biografi bahkan cerita. Bisa juga berbentuk karya seni, seperti film, gambar, dan lainnya. Metode ini adalah sebagai penguat dari metode observasi dan wawancara agar lebih diyakini.²⁶

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan data berbentuk file foto yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan juga dari website resmi desa Gunungrejo.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, baik dari lapangan maupun dari pustaka, maka selanjutnya adalah

²⁶ Sugiono, *Op.Cit*, n.d., 240.

menganalisa penelitian sesuai dengan apa itu permasalahannya. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat Kualitatif yaitu metode yang prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Adapun metode berfikir dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah data dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Bertujuan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah dipersiapkan.

Dengan metode analisis yang dilakukan peneliti berusaha menjelaskan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di lapangan. Yaitu mendeskripsikan peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bersifat Induktif (khusus ke umum) karena langsung mengangkat fenomena yang unik dan khas, tidak perlu melihat permasalahan yang global yaitu dengan mengeksplorasi hal-hal yang unik ini untuk diketahui lebih dalam dan lebih jauh, kemudian kita sajikan sehingga orang-orang bisa mengetahui. Yang merupakan cara berfikir berdasarkan pengetahuan-pengetahuan umum.²⁷

²⁷ Nana Sudjana, *Pedoman Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Desertasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 32.

a. Pengolahan Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang sudah didapat. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, agar dapat dengan mudah di pahami dan penelitiannya dapat di informasikan kepada orang lain.²⁸ Aktivitas dalam analisis data diantaranya:

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar yang masih mentah yang berlangsung terus menerus, selama penelitian berlangsung. Melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai bagaimana peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplay data sehingga gambaranya terlihat secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara menyampaikan informasi

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, n.d., 481.

berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga akan mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga penelitian ini dapat dipahami dengan mudah.

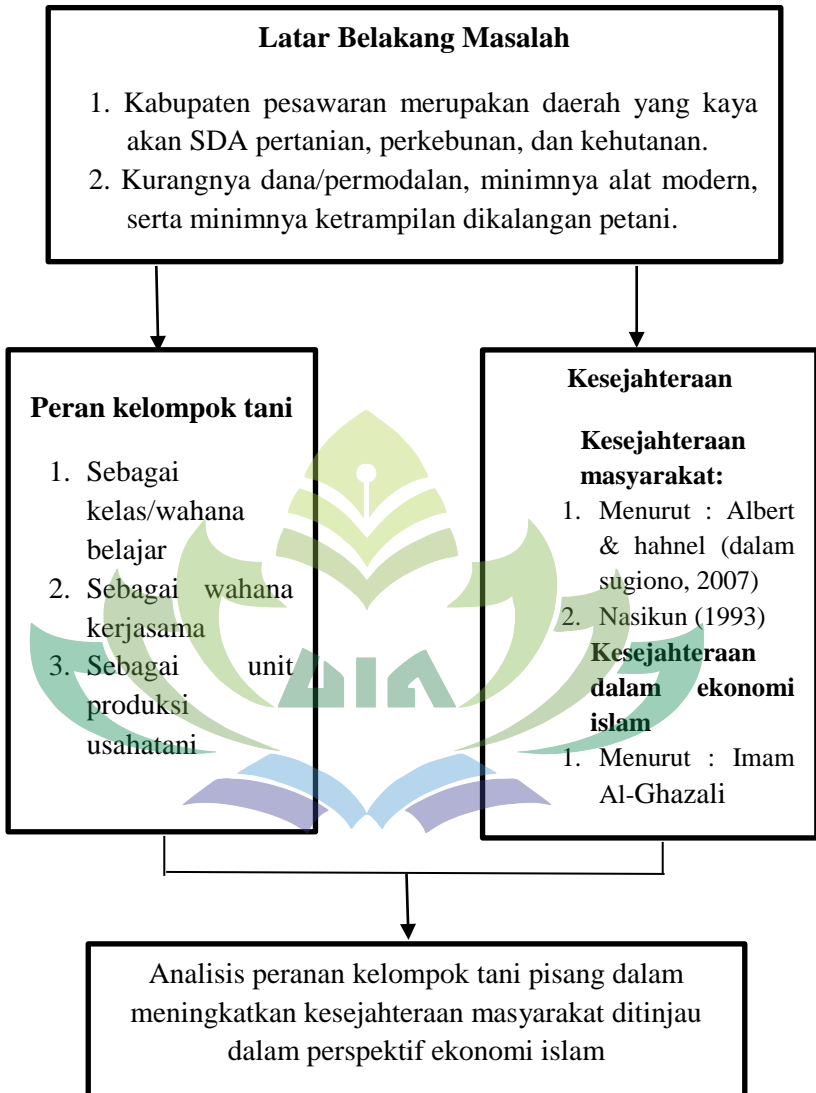
3) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan dari hasil data-data sudah yang di dapat agar dapat di sajikan dengan mudah oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian tentang kumpulan data yang telah diambil, yang dimaksud untuk mengetahui kebenaran hasil analisis yang melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

6. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka pada bagian ini dapat digambarkan kerangka teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Sumber:diolah oleh penulis

I. Sistematika Penulisan

Penulisan pada garis besar terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah yang akan dirumuskan menjadi rumusan masalah, dari rumusan masalah dapat mengetahui tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi mengenai landasan teori yang sesuai dengan judul penelitian, pengertian analisis, peranan, kelompok tani, kesejahteraan masyarakat, dan perspektif dalam ekonomi islam.

BAB III berisi bagian yang membahas tentang gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data dan data penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada judul penelitian analisis peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengetahui tinjauan hukum islam terkait peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V di bab terakhir ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil pembahasan yang di dapat dari penelitian, serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan

1. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Albert dan Hahnel mengungkapkan dalam teori kesejahteraan sosial dan ekonomi (*classical utilitarian*) bahwasanya kesejahteraan merupakan kesenangan atau kepuasan seseorang yang dapat diukur dan bertambah.²⁹ Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebanyak mungkin tingkat kesejahteraannya. Sedangkan bagi masyarakat peningkatan kesejahteraan bagi kelompoknya merupakan prinsip yang dipegang dalam kehidupannya. Albert dan Hahnel mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yaitu *classical utilitarian*, *neoclassical welfare theory*, dan *new contractarian approach*. Dalam pendekatan *classical utilitarian* menekankan bahwa kesenangan (*pleasure*) atau kepuasan (*utility*) seseorang dapat diukur dan ditambah. Hal tersebut berlaku pada anggota kelompok tani pisang, dimana jika hasil pisang yang yang dihasilkan melimpah dan berkualitas baik, maka otomatis pendapatan mereka akan meningkat. dari hasil pisang yang didapat petani merasa ada kepuasan tersendiri dengan penghasilan

²⁹ Eddy Sugiarto, "Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi Dan Pengukurannya" IV,NO.II, no. Jurnal Eksekutif (2007).

yang didapatkan, dengan penghasilan tersebut petani dapat mencukupi perekonomian rumah tangganya, sehingga petani pisang merasa cukup dan sejahtera.

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yaitu meliputi:³⁰

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan potensi budaya, dan nilai-nilai kemanusiaan.

Kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan keluarga. Dengan demikian kesejahteraan adalah terpenuhinya seluruh kebutuhan baik barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga.³¹ Atau suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan,

³⁰ Michael P. Todaro Dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2011), 271.

³¹ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3 no 2 (2016): 380–405.

kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi rumah tangga serta masyarakat.

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun, dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: (1) Rasa aman (*security*), (2) Kesejahteraan (*welfare*), (3) kebebasan (*freedom*), (4) jatidiri (*identity*). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana tercipta rasa aman, kesejahteraan, kebebasan, dan jatidiri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.³²

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.

³² Nasikun, *Urbanisasi Dan Kemiskinan Di Dunia Kerja* (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1996), 34.

- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat dimana, masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dalam mengukur tingkat kesejahteraan BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu:³³

a. Pendapatan

Pendapatan dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. yang dimaksud pendapatan dalam hal ini adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan tersebut terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik seperti (sewa, bunga, deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Badan Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya.

³³ Badan Pusat Statistik, "Indikator Kesejahteraan Masyarakat," 2020.

Indikator pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Tinggi (> Rp.5.000.000)
- 2) Sedang (Rp. 1.000.000-5.000.000)
- 3) Rendah (< Rp.1.000.000)

b. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga, dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu juga, rumah merupakan cerminan kesehatan masyarakat, karena rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. menurut BPS perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantai lebih dari 10 m² dan status kepemilikan lahannya merupakan lahan milik pribadi.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap manusia dan hak setiap warga negara untuk bisa mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat bakat yang dimiliki individu

tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, agama, maupun dari lokasi geografisnya. Masyarakat modern memandang lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial .

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan di bidang kesehatan diharap dapat menjangkau semua lapisan masyarakat agar tidak ada diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.³⁴ Kesejahteraan merupakan sesuatu yang subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan setiap individu atau keluarga itu berbeda-beda. Namun pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar.

³⁴ Ikhwan Abadin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), 96.

B. Kelompok Tani

1. Kelompok Tani

Nuryanti dan Swastika, menjelaskan bahwa secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui dinas pertanian. Sadjad, mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian yang terkonsolidasi dalam kelompok tani, pengadaan sarana produksi dan penjualan hasil bisa dilakukan secara bersama. Sedangkan menurut Derajad, mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan salah satu pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktifitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.³⁵

Kelompok tani adalah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk secara langsung oleh para petani yang terorganisir dalam berusaha tani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani/peternak/pekebun yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk

³⁵ Sri Nuryanti and Dewa Ketut Sadra Swastika, "Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian," in *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, vol. 29, 2011, 28.

meningkatkan dan mengembangkan usaha para anggotanya. Kelompok tani dibentuk guna mengatasi masalah yang dialami oleh para petani serta menguatkan posisi petani, dalam memasarkan suatu produk pertanian.

Kelompok tani adalah sebagai bagian dari peran dan fungsi dalam suatu pergerakan pembangunan pertanian di dalam suatu desa. Kelompok tani inilah yang menjadi pelaku utama dalam pembangunan pertanian di suatu pedesaan. Dalam hal ini kelompok tani adalah sebagai wadah untuk membangun suatu pembangunan pertanian seperti peran penyediaan informasi, serta pemasaran produk-produk petani ke pasaran.³⁶

Menurut wahyuni kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani adalah organisasi nonformal yang dikembangkan dari, oleh, dan untuk petani dengan karakteristik saling mengenal, akrab, dan saling percaya, dan memiliki pembagian tugas atas kesepakatan bersama.³⁷

³⁶ Hafidz Ramdhani, "Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani," *Riset & PKM* Vol.2 No.3 (2015): 423–24.

³⁷ Kasriani, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi (Studi Kasus Di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone)" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2018).

Kelembagaan petani diatur dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani, yaitu kelembagaan yang ditumbuh kembangkan serta diusahakan untuk memiliki kekuatan hukum tetap dalam memberikan pembinaan dan pelayanan pada kelompok tani dan asosiasi kelompok tani.³⁸

Berdasarkan pengertian diatas singkatnya kelompok tani adalah sebuah wadah atau forum dari sekumpulan petani yang berada di suatu wilayah yang sama.yang terorganisasi secara musyawarah dan mufakat.

2. Ciri-ciri kelompok tani

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor.67/Permentan/SM.050/12/2016, Kelompok tani memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Saling mengenal, akrab, saling percaya diantara sesama anggota.
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.

³⁸ Mohamad Alfian Mantali, Asda Rauf, And Yanti Saleh, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango) *Jurnal Ilmiah Agribisnis* 5, No. 2 (2021): 81–90.

- d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.³⁹

3. Fungsi Kelompok Tani

Witdjaksono menjelaskan bahwa kelompok tani memiliki fungsi diantaranya:

a. Kelompok Tani Sebagai Kelas/Wahana Belajar

Kelompok tani dapat meningkatkan pengetahuan anggota kelompoknya, meningkatkan keterampilan, serta kemandirian dalam berusaha tani. Sehingga itu akan meningkatkan produktifitas petani, meningkatkan pendapatan dan juga mencapai kehidupan yang sejahtera. Agar fungsi kelompok sebagai kelas belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik, maka dalam penyuluhan pertanian, kelompok tani diarahkan agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan:

- 1) melaksanakan pertemuan rutin dan berkelanjutan untuk membahas atau mendiskusikan pengetahuan dan keterampilan, juga masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan usahatani serta aspek yang mempengaruhinya.
- 2) mengundang narasumber, baik petugas pertanian, perusahaan swasta/ koperasi/ BUMN/ LSM.
- 3) mengunjungi Balai Penyuluhan Pertanian, Lembaga Penelitian, dan Instansi terkait.

³⁹ Hasan et al., "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Pada Sawah."

- 4) mengikuti berbagai kursus atau pelatihan yang diperlukan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan berusahatani.
- 5) mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna bagi petani, baik yang dilaksanakan oleh petani sendiri, pemerintah maupun swasta seperti pameran, pekan tani.⁴⁰

b. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

Tidak hanya sebagai wahana belajar, kelompok tani dapat juga berfungsi sebagai ajang bagi para petani untuk bekerja sama dalam pengembangan pertanian. Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani, dalam kelompok tani, antar kelompok tani serta pihak lain. Yaitu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam berusaha tani.⁴¹ Karena para petani akan saling membutuhkan informasi dari petani lain untuk bercocok tanam dan meningkatkan produktivitas pertanian sehingga diperlukan kerjasama yang baik antar anggota kelompok.

⁴⁰ Departemen Pertanian Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan* (Palangka Raya, 1999), 25–26.

⁴¹ neva Souhaly, Meilvis E Tahitu, And Inta P N Damanik, “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat,” *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan* 10, No. 2 (2022): 113–25.

c. **Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi Usaha Tani**

Kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan.⁴² Untuk itu kelompok tani diarahkan agar dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis potensi pasar dan peluang untuk pengembangan komoditas yang jauh lebih menguntungkan.
- 2) Menganalisis potensi wilayah, untuk pengembangan komoditi yang sesuai dikembangkan, sesuai dengan ketersediaan pasar yang memberikan keuntungan usaha.
- 3) Memperkuat usaha atau kegiatan bersama di sektor hulu dan hilir.
- 4) Mengelola usaha tani secara komersil dan berkelanjutan.

4. **Tujuan Kelompok Tani**

Tujuan dari dibentuknya kelompok tani diantaranya untuk meningkatkan, mengembangkan petani dengan pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas kelompok tani yang baik, dilihat dari adanya peningkatan

⁴² Azzam Asfiansyah Hakam, "Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Kelompok Tani 'Sri Mulyo' Kecamatan Sukun, Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2, no. 2 (2013).

dalam produktivitas usaha tani. Yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan para petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan bagi petani itu sendiri. Tetapi tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa kelompok tani tidak mempunyai efek bagi kesejahteraan petani. Maka dari itu pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara terarah sehingga mampu memberikan hasil yang nyata sesuai peran dan fungsinya.⁴³

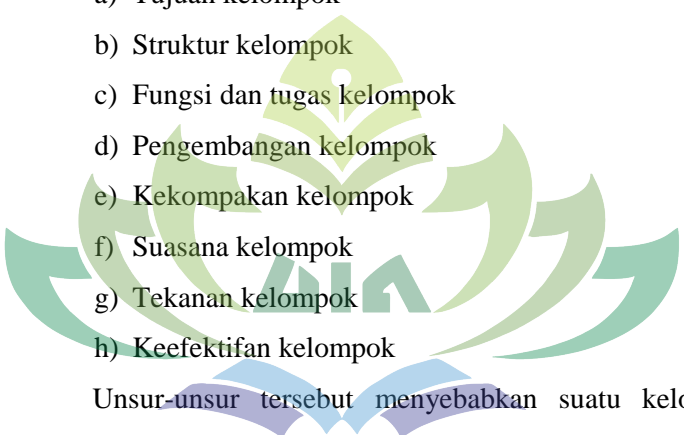
Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu antara lain bahwa dengan adanya pembentukan kelompok tani maka intraksi dalam kelompok semakin erat, kepemimpinan kelompok semakin terbina, peningkatan secara tepat tentang antara jiwa kerjasama antar petani semakin terarah, proses penerapan teknologi semakin cepat, orientasi pasar semakin meningkat, baik yang berkaitan dengan pemasaran, atau produksi yang dihasilkannya. Sedangkan alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu untuk memanfaatkan secara baik semua sumber daya yang tersedia, juga dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan dan adanya alasan idiologis yang mengharuskan para petani untuk terikat oleh suatu

⁴³ Mohamad Ikbal, "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali," *Jurnal Agrotekbis* Vol.2 No.5 (2014).

amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya.⁴⁴

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Tani

Menurut Mardikanto keberhasilan suatu kelompok tani terletak pada dinamika kelompok, dinamika kelompok dicirikan oleh beberapa unsur yakni:⁴⁵

- 
- a) Tujuan kelompok
 - b) Struktur kelompok
 - c) Fungsi dan tugas kelompok
 - d) Pengembangan kelompok
 - e) Kekompakan kelompok
 - f) Suasana kelompok
 - g) Tekanan kelompok
 - h) Keefektifan kelompok

Unsur-unsur tersebut menyebabkan suatu kelompok menjadi hidup, bergerak, aktif, dan produktif dalam mencapai tujuan. Keberhasilan kelompok tani menjalankan fungsi-fungsi tersebut tidak lepas dari pengaruh kerja keras anggota dalam kegiatan kelompok, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah disepakati

⁴⁴ Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan, Gowa* (Pusdiklat Depnaker, 1998), 1.

⁴⁵ Suparman Suparman, Shermina Oruh, and Andi Agustang, "Dinamika Sosial Kelompok Tani (Studi Kasus Petani Bawang Merah Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang)," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2021): 14.

bersama. Perilaku kelompok tani sebagai unit belajar, kerjasama, produksi, dan usaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, antara lain motivasi kerja, *self efficacy* (keyakinan diri), sikap anggota terhadap profesi petani, interaksi anggota kelompok, gaya kepemimpinan kelompok, penyuluh pertanian sebagai *expert power* dan *informational power*, pamong desa sebagai *legitimate power* dan *informational power*, dan norma kelompok.⁴⁶

Artinya keberhasilan didalam kelompok tani, merupakan tugas bersama untuk mewujudkannya. Keberhasilan tersebut tidak akan terwujud jika hanya mengandalkan satu pihak saja. Oleh karena itu masing-masing individu dituntut untuk memiliki kesadaran masing-masing demi mewujudkan pertanian yang maju.

C. Kesejahteraan Dalam Ekomomi Islam

Cendikiawan muslim imam Al-Ghazali merupakan seseorang yang pertama merumuskan konsep fungsi kesejahteraan (masalah), yaitu yang tertulis dalam bukunya Ihya ulumuddin. Di dalam buku tersebut beliau mengemukakan bahwa dalam masyarakat islam terdapat 5 aspek yang sangat berpengaruh pada tercapainya kesejahteraan sosial yaitu: tujuan utama syariat islam adalah Agama (din), Jiwa (Nafs), Akal (Aql), Keturunan

⁴⁶ Sunarru Samsi Hariad, *Dinamika Kelompok Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, Dan Bisnis* (Yogyakarta, 2011), 62–64.

(Nasl), Harta (Mal). Dari kelima tujuan dasar tersebut agar dapat terpelihara, kuncinya yaitu terletak pada tercukupinya kebutuhan atau utilitas individu dan sosial. Al-Ghazali membagi utilitas ini dalam tiga hierarki. Pertama kebutuhan (daruriyat) yang meliputi makanan, pakaian, perumahan, kedua kesenangan dan kenyamanan (hajiyat) kelompok kedua ini terdiri dari semua kegiatan yang tidak vital bagi lima fondasi tersebut. Ketiga, kemewahan (tahsiniyat) kelompok ketiga ini mencakup kegiatan-kegiatan yang lebih jauh dari sekedar kenyamanan saja namun mencakup hal-hal yang bisa melengkapi, menerangi, dan menghiasi hidup.⁴⁷

Imam Al-Ghazali juga menjelaskan bahwa Allah SWT telah menetapkan kegiatan ekonomi sebagai bagian dari kewajiban sosial masyarakat. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka kehidupan dunia akan menjadi tidak baik dan kehidupan manusia akan terancam. Al-Ghazali juga merumuskan bahwa mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, alasannya yaitu:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing individu
- b. Untuk menciptakan kesejahteraan bagi diri dan keluarganya
- c. Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.

⁴⁷ Madjid dan Naufal, "Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara)."

Dalam islam kesejahteraan di istilahkan sebagai *falah*, yang memiliki arti kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan. *Falah* dapat terwujud apabila kebutuhan-kebutuhan manusia terpenuhi secara seimbang.⁴⁸ Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi, kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama islam. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya.⁴⁹ Masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi islam itu sendiri dan salah satu misi Nabi Muhammad Saw, seperti yang dinyatakan dalam Q.S. Al-Anbiya 107 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

“Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.” (QS Al-Anbiya [21]: 107).

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Nabi Muhammad Saw di utus menjadi rosul diantaranya yaitu sebagai rahmat bagi semesta alam. Islam sangatlah peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi umatnya. Dalam islam kesejahteraan tidak hanya diukur dalam hal

⁴⁸ Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 327.

⁴⁹ Dahliana Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Of Qur’an Hadis Studies* vol.3 No.1 (2020): 14.

material saja, melainkan juga diukur dari nilai non material seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, nilai-nilai moral dan sebagainya. Adapun penjelasnya dalam al-qur'an tentang kesejahteraan diantaranya yang terdapat dalam Q.S. An-Nahl: 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

”Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Q. S. An-Nahl [16]: 97).

Makna dari ayat tersebut yaitu kesejahteraan adalah jaminan atau janji Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki maupun perempuan yang beriman kepadaNya. Allah juga akan membalas semua amal perbuatan yang baik, orang-orang yang sabar dan orang-orang yang ikhlas dengan pahala yang baik dari amalnya.⁵⁰ Karena kehidupan yang baik menurut al-qur'an adalah kehidupan yang bahagia, puas dengan rizki yang halal, dan mendapatkan ketenangan bagaimanapun itu bentuknya.

Beberapa faktor yang menjadi pendorong untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat ataupun keluarga yang sejahtera dalam konteks islam adalah memenuhi kebutuhan bukan kepuasan atau keinginan. Hal tersebut

⁵⁰ Tafsir Kementerian Agama RI, *Surat An-Nahl Ayat 97*, n.d.

merupakan tujuan dari aktivitas ekonomi islam, dalam usaha mewujudkannya merupakan salah satu kewajiban dalam agama. Tujuan dari aktivitas ekonomi yang sempurna menurut islam antara lain:⁵¹

- a. Memenuhi kebutuhan seseorang secara sederhana
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga
- c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
- d. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
- e. Memberi bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT.

Kesejahteraan ekonomi merupakan hasil kerja dari seluruh elemen baik masyarakat maupun pemerintah. Begitu juga dengan mewujudkan keadilan distribusi, bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja namun juga merupakan kewajiban masyarakat untuk mewujudkannya. Hal tersebut dapat di dilakukan dengan menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tergantung pada orang lain, sehingga tidak selalu mementingkan kepentingan pribadinya, tetapi juga untuk kepentingan orang lain dan saling melengkapi.⁵²

Ekonomi Islam merupakan sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi

⁵¹ Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya "The Economic Enterprise in Islam"* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 15.

⁵² Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*, ed. Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 2013), 96–97.

landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai fallah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai dalam Al-qur'an dan sunnah.⁵³ Sedangkan pengertian ekonomi islam menurut para ahli, adalah sebagai berikut:

- 1) M. Umer Chapra *“Islamic economics was defined as that branch which helps realize human well-being through and allocation and distribution of scarce resources that is inconfinnity with Islamic teaching without unduly curbing Individual fredom or creating continued macroeconomic and ecological imbalances”*. menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memeberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.⁵⁴
- 2) Muhammad Abdul Manan *“Islamic economics is a sosial science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam”*. menurut Abdul Manan ilmu ekonomi islam adalah ilmu

⁵³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2013), 19.

⁵⁴ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta, 2006), 16.

pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁵⁵

3) Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim modern.⁵⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandag, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.

1. Nilai-Nilai dalam Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang merupakan bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal yakni: tauhid (keimanan), adl (keadilan), nubuwah (kenabian), khilafah (pemerintah) dan ma'ad (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.⁵⁷

a. Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan

⁵⁵ Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice* (India: Idarah Adabiyah, 1980), 3.

⁵⁶ Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, Terj. M. Saiful Anam Dan Muhammad Ufuqul Mubin* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 28.

⁵⁷ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: III T, 2002), 17.

“tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah” karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu, Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk memiliki untuk sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka. Allah swt berfirman dalam dalam surat Al-Ikhlâs ayat 1-4:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا
أَحَدٌ ۝ ٤

“Katakanlah (Muhammad) “dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu, Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan dia”. (Q.S. Al-Ikhlâs[112]: 1-4).

Dalam konteks berusaha dan bekerja, ayat diatas dapat memberikan spirit kepada seseorang, bahwa segala bentuk usaha yang dilakukan manusia harus tetap bergantung kepada allah. segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, semua memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu’amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepadanya

manusia akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.⁵⁸

b. ‘Adl

Allah SWT adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifatnya adalah adil. Dia tidak membedakan perlakuan terhadap makhluknya secara dzalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum. Allah SWT menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik. Tanpa keadilan manusia akan terpecah belah dalam beberapa golongan dan akan saling menzalimi.

Ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang prinsip ‘Adl dalam menjalankan kegiatan ekonomi, sebagaimana terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۗ ٩٠﴾

“sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat” (Q.S An-Nahl [16]:90).

Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi

⁵⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007), 14–

oleh manusia (mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu. Di bidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan “nafas” dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya saja beredar pada orang kaya, tetapi juga pada mereka yang membutuhkan.⁵⁹ Implementasi keadilan dalam aktivitas ekonomi adalah berupa aturan prinsip interaksi maupun transaksi yang melarang adanya unsur.⁶⁰

1) Riba

Al-Syirbasi mendefinisikan riba dengan: kelebihan atau tambahan pembayaran tanpa ada ganti atau imbalan yang disyaratkan bagi salah seorang dari dua orang berakad (transaksi). Islam melarang riba dengan segala bentuknya, karena bertentangan dengan prinsip kemanusiaan, persaudaraan dan kasih sayang.

2) Masyir

Masyir atau judi, yaitu segala bentuk perilaku spekulatif atau untung-untungan. Islam melarang segala bentuk perjudian. Pelarangan ini karena judi dengan segala bentuknya mengandung unsur spekulasi dan membawa pada kemudharatan yang sangat besar.

⁵⁹ Mujahidin, *Ekonomi Islam*.

⁶⁰ mursal, “Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol 1 No 1 (N.D.): 78–80.

3) Gharar

Dalam istilah fiqh muamalah, garar dapat memiliki konotasi beragam. Meskipun demikian, suatu hal yang pasti dan secara sederhana disimpulkan bahwa garar adalah terkait dengan adanya ketidakjelasan akan sesuatu dalam melakukan transaksi atau biasa disebut dengan penipuan.

c. Nubuwwah

Karena sifat rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (taubat). Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Untuk umat Muslim. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ
 إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

“ Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui” (QS.An-Nahl [16]: 43)

Allah telah mengirimkan manusia model yang terakhir dan sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman. Nabi Muhammad Saw sang model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi serta bisnis pada khususnya adalah Sidiq (benar, jujur), amanah (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas), fathonah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan tabligh (komunikasi keterbukaan dan pemasaran).

d. Khilafah

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi Muhammad SAW bersabda: "setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya". Ini berlaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat atau kepala negara. Status khalifah atau pengembalian amanat Allah itu berlaku umum bagi semua manusia, tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhilafahan itu. Namun tidak berarti bahwa umat manusia selalu atau harus memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keuntungan dari alam semesta itu. Mereka memiliki kesamaan hanya dalam hal kesempatan, dan setiap individu bisa

mendapatkan keuntungan itu sesuai dengan kemampuannya. Selain pemaparan diatas, prinsip-prinsip mendasar dalam ekonomi islam mencakup antar lain:

- 1) Landasan utama yang harus dijadikan pegangan bagi seseorang khususnya dalam dunia perekonomian adalah Iman. Jangan biarkan akal/pikiran terlepas dari landasan Iman. Dengan demikian prinsip utama ekonomi islam itu bertolak kepada kepercayaan/keyakinan bahwa aktifitas ekonomi yang kita lakukan itu bersumber dari syariat Allah dan bertujuan akhir untuk Allah.
- 2) Prinsip persaudaraan atau kekeluargaan juga menjadi tolak ukur. Tujuan ekonomi Islam menciptakan manusia yang aman dan sejahtera.
- 3) Ekonomi Islam memerintahkan kita untuk bekerja keras, karena bekerja adalah sebagai ibadah.
- 4) Prinsip keadilan sosial dalam distribusi hak milik seseorang, juga merupakan asas tatanan ekonomi Islam. Penghasilan dan kekayaan yang dimiliki seseorang dalam ekonomi Islam bukanlah hak milik mutlak, tetapi sebagian hak

masyarakat, yaitu antara lain dalam bentuk zakat, shadaqah, infaq dan sebagainya.⁶¹



⁶¹ Muh.Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar Pengembangan* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 5–11.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelompok Tani Pisang Desa Gunungrejo

Kelompok tani Altar merupakan kelompok tani yang berlokasi di Dusun Gunungrejo I, Kecamatan Way rатаi Kabupaten Pesawaran, berdiri pada 1 Oktober 2019. Kelompok tani altar awalnya berdiri atas kemauan masyarakat setempat, Bapak Suranto selaku tokoh masyarakat adalah salah satu penggeraknya. Kelompok tani Altar ini bergerak pada komoditas pisang, saat ini kelompok tani altar diketuai oleh bapak Suratno yaitu kakak dari bapak suranto. Dari wawancara dengan bapak Suranto, yaitu salah satu orang yang berperan penting dalam berdirinya kelompok tani ini, beliau menjelaskan bahwa sejarah berdirinya kelompok tani Altar ini karena melihat kondisi ekonomi masyarakat Gunungrejo yang mulai menurun, karena masyarakat desa Gunungrejo rata-rata cara bertani mereka masih menggunakan pola-pola yang lama (tradisional), atau belum modern. Melihat kondisi masyarakat tersebut munculah gagasan ingin membentuk sebuah kelompok tani. Yang tujuan utamanya yaitu ingin mengajak petani untuk bertani secara modern. Karna memang kondisi alam dan struktur tanah sudah berubah dari zaman ke zaman. Kalo dulu tanaman tanpa adanya perawatan yang lebih/ hanya diberi pupuk kompos, masih bisa tumbuh dengan baik. Tetapi sekarang

tanaman jika dibiarkan begitu saja pasti akan mati karena kontur tanah yang tidak lagi subur seperti dulu.

Kemudian tujuan selanjutnya yaitu mengubah pola pikir dan sistem bertani masyarakat. Dari situ bapak Suranto dan rekan-rekan mencoba mencari komoditas yang komoditas ini bisa membantu untuk meningkatkan pendapatan petani. Karena selama ini petani didesa Gunungrejo hanya mengandalkan coklat/kakao, sementara coklatnya tidak berubah artinya tidak ada kemauan dari masyarakat untuk merubah, baik dari perawatan dan sebagainya. Sementara itu bapak Suranto dan rekan-rekan mencoba mencari komoditas yang pasarnya bagus, cara tanamnya mudah, dan jangka panennya pendek. Ada beberapa komoditas yang dipilih, dan setelah bermusyawarah akhirnya merujuk pada komoditas pisang. Setelah itu bapak suranto dan rekan-rekan mencoba mencari pasarnya, dapatlah perusahaan di jakarta. Perusahaan tersebut hanya menerima beberapa komoditas pisang, salah satunya yaitu pisang mas. Kelompok tani altar memilih pisang mas karena pisang mas pesaingnya belum banyak dan harganya tetap stabil disaat jenis-jenis pisang yang lain anjlok. Jenis pisang di Indonesia yang harganya tinggi dan stabil yaitu jenis pisang mas, dan pisang cavendis.

Kelompok tani Altar mencoba merubah pola pikir masyarakat dan cara bertani pisang dengan cara modern. Karena tuntutan pasar, jika barang bagus pasti akan dibeli dengan harga yang mahal, dan jika barang tidak bagus

pasti harga akan turun. Maka dari itu kelompok tani altar mendorong para petani untuk mau meluangkan sedikit waktunya merawat, merawat tanamannya dengan pola yang seharusnya diterapkan di komoditas pisang. Dari cara penanaman awal, pengobatan, pemupukan, pembungkusan buah, dan seterusnya. tujuannya adalah bagaimana caranya menciptakan produk pisang yang benar-benar unggul, agar memperoleh hasil yang maksimal.

Dari situ terbentuklah PT pisang Altar, fungsinya adalah sebagai penanggung jawab atas pemasaran pisang dari milik petani, Jadi kelompok sifatnya mengkordinir petani untuk menanam, merawat dan sebagainya, dan kelompok sudah menyediakan jalan untuk para petani pada segi pemasaran. Perusahaan yang menampung komoditas pisang dari kelompok tani altar adalah: (CV Sinar Family Nusantara, dan CV New Manise Nusantara). yang beralamat di Jl. Menara II No.130, Meruya selatan, Kembangan, Jakarta Barat.⁶² Karena sangat disayangkan jika sektor pertanian didesa gunungrejo tidak diperhatikan, karena mayoritas penduduknya adalah sebagai petani.

Tabel 3.1
Mata Pencapaian Pokok Masyarakat Gunungrejo

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	775 orang	75 orang
2	Buruh Tani	47 orang	11 orang
3	PNS	4 orang	3 orang

⁶² Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 4 Desember 2022, Pukul 13:00 Wib," n.d.

4	Pedagang Barang Kelontong	14 orang	9 orang
5	Wiraswasta	74 orang	11 orang
6	Belum Bekerja	709 orang	596 orang
7	Pelajar	213 orang	181 orang
8	Ibu Rumah Tangga	0 orang	872 orang
9	Pensiunan	2 orang	0 orang
10	Perangkat Desa	15 orang	2 orang
11	Buruh Harian Lepas	26 orang	10 orang
12	Karyawan Honorer	6 orang	2 orang
13	Pemuka Agama	11 orang	0 orang
14	Anggota Legislatif	0 orang	1 orang
15	Bidan Swasta	0 orang	1 orang
	Jumlah total penduduk:	3.670 orang	

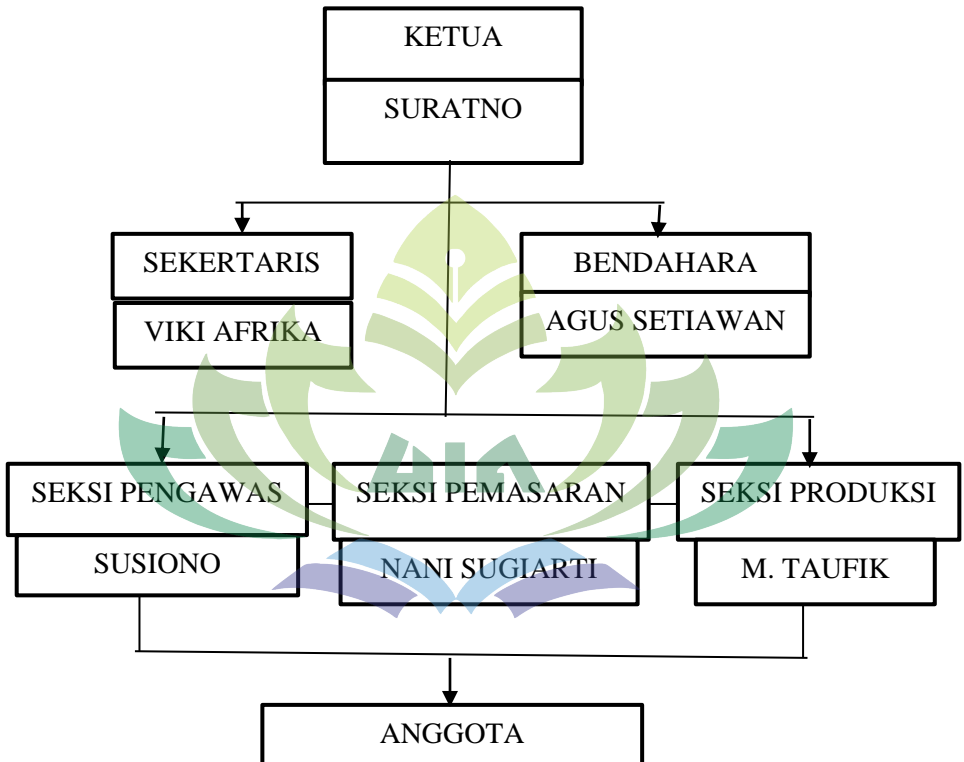
Sumber: profil desa gunungrejo 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan warga desa gunungrejo adalah sebagai petani. Dimana petani lebih didominasi oleh laki-laki yaitu berjumlah 775 orang, dan petani perempuan berjumlah 75 orang.

2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Pisang

KELOMPOK TANI ALTAR
DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY RATAI
KABUPATEN PESAWARAN

Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Sumber: *Profil Kelompok Tani Altar*

3. Visi Dan Misi Kelompok Tani Pisang

Adapun Visi-Misi dari kelompok tani altar sebagai acuan agar kelompok bisa berjalan dengan baik dan dengan sebagaimana mestinya. Berikut adalah visi-misi dari kelompok tani Altar:

- a. Berusaha meningkatkan sumber daya manusia sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yaitu: petani pisang
- b. serta mengabdikan bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani
- d. Menumbuhkan pada diri setiap anggota untuk bangga menjadi petani
- e. Mengajak anggota untuk berperan serta mengentaskan kemiskinan melalui dana sosial.⁶³

4. Luas Lahan Garapan

Anggota kelompok tani altar mempunyai lahan garapan masing-masing yang ditanami pisang, lahan tersebut adalah lahan pribadi anggota. berikut adalah luas lahan garapan masing-masing anggota:

⁶³ *Profil Kelompok Tani Altar* (Desa Gunungrejo, 2023).

Tabel 3.2
Nama Anggota Beserta Luas Lahan Garapan Kelompok
Tani Pisang

NO	NAMA	JABATAN	LUAS LAHAN(Ha)	KONDISI LAHAN
1	SURATNO	KETUA	1,5	PISANG
2	VIKI AFRIKA	SEKERTARIS	1	PISANG
3	AGUS SETIAWAN	BENDAHARA	0,5	PISANG
4	SUSIONO	ANGGOTA	1	PISANG
5	M. TAUFIK	ANGGOTA	1	PISANG
6	EKO YULIONO	ANGGOTA	1	PISANG
7	ADI SANTOSO	ANGGOTA	1	PISANG
8	SUMARTONO	ANGGOTA	1	PISANG
9	ZAINUDIN	ANGGOTA	1	PISANG
10	M. YASIN	ANGGOTA	0,5	PISANG
11	DUKI PRASETYO	ANGGOTA	1	PISANG
12	SUPRI	ANGGOTA	0,5	PISANG
13	NUR ROHIMI	ANGGOTA	0,5	PISANG
14	ISMAIL	ANGGOTA	0,5	PISANG
15	SUPARMAN	ANGGOTA	1	PISANG
16	ARIFIN MAHFUD	ANGGOTA	1	PISANG
17	DIMIATI	ANGGOTA	0,5	PISANG
18	PUJIONO	ANGGOTA	1	PISANG
19	SUHONO	ANGGOTA	1	PISANG

20	BAHERAMSYAH	ANGGOTA	1	PISANG
21	MUNARDI	ANGGOTA	1	PISANG
22	KAMIDI	ANGGOTA	0,5	PISANG
23	PENDI	ANGGOTA	1	PISANG
24	ANSORI	ANGGOTA	1	PISANG
25	HERI	ANGGOTA	1,5	PISANG
26	HALIMI	ANGGOTA	1	PISANG
27	JONHAR	ANGGOTA	1	PISANG
28	ADE AGUSTIAN	ANGGOTA	1	PISANG
29	M.KHOIRI	ANGGOTA	0,5	PISANG
30	CHANDRA	ANGGOTA	1	PISANG

Sumber: profil kelompok tani Altar desa gunung rejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran (2023)

5. Jenis-jenis Pisang yang ditanam

Adapun jenis-jenis pisang yang dikelola ataupun dihasilkan oleh kelompok tani Altar diantaranya:⁶⁴

a. Pisang Mas

Pisang mas (*Musa sinensis*) merupakan salah satu jenis pisang meja yang banyak mengandung gula sehingga memiliki rasa lebih manis jika dibandingkan dengan jenis pisang yang lain. Pisang berukuran kecil dengan diameter antara 3-4 cm. Kulitnya tipis dan mempunyai warna yang kuning terang. Rasa daging dari pisang emas ini sangat manis dan memiliki aroma

⁶⁴ Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 5 Maret 2023, Pukul 9:00 Wib," n.d.

yang khas. Biasanya pisang emas ini banyak disajikan sebagai pencuci mulut.

b. Pisang Cavendis

merupakan komoditas buah tropis yang sangat populer di dunia, di Indonesia, pisang ini lebih dikenal dengan sebutan Pisang Ambon lumut.

c. Pisang Barangan

Pisang barangan adalah sejenis pisang dengan cita rasa dan aroma tersendiri dibanding pisang lainnya. Pisang ini berasal dari Medan, Sumatra Utara.

d. Pisang Tanduk.

Pisang Tanduk adalah salah satu pisang yang populer di Indonesia sebagai bahan dasar pembuatan pisang goreng. Pisang Tanduk atau pisang tangkoon dalam bahasa Karo, termasuk dalam kelompok plantain atau pisang olah, yaitu pisang yang tidak dapat dimakan langsung tetapi digunakan untuk membuat olahan makanan.

e. Pisang Raja Bulu/Sajen

Pisang jenis ini adalah buah pisang yang kulitnya tebal, warna kulitnya ketika sudah matang atau masak akan menguning dengan adanya bintik-bintik coklat pada kulit buah.

Tabel 3.3
Jenis dan Harga Pisang

NO	JENIS PISANG	HARGA / kg			
		A	B	C	PETI
1	Pisang Mas/ Manise	4000	3000	-	-
2	Pisang Mas/ Family	3000	2000	1000	-
3	Cavendis/CL	2750	-	-	-
4	Cavendis/SS	2500	-	-	-
5	Cavendis/ SK	2000	-	-	-
6	Cavendis/ FHA	2000	-	-	-
7	Cavendis/ FHB	1750	-	-	-
8	Cavendis/ FHC	1500	-	-	-
9	Cavendis/ FHK	1200	-	-	-
10	Cavendis/ BB	1500	-	-	-
11	Cavendis/ FB	1200	-	-	-
12	Cavendis/ FS	1000	-	-	-
13	Cavendis/ FK	1000	-	-	-
14	Barangan	4000	3000	2000	1500
15	Tanduk	3500	3000	2000	-
16	Raja Bulu/Sajen	1500	1000	-	-

Sumber: data harga pisang kelompok tani Altar (2023)

Table di atas menjelaskan bahwa harga pisang yang di hasilkan oleh anggota kelompok tani Altar berbeda-beda. dari yang membedakan harga yaitu jenis dan kualitas pisangnya. Perawatan seperti penyuntikan dan pemupukan pohon pisang

yang tepat, sangat menentukan kualitas pisang nantinya, Karena pisang membutuhkan perawatan yang baik mengingat pohon pisang sangat rentan terhadap penyakit, dan itu nantinya yang akan berpengaruh pada buah yang dihasilkan.

6. Proses Pengelolaan Pisang

Untuk mendapatkan hasil pisang yang berkualitas perlu adanya persiapan yang baik dari petani, terutama para petani pisang yang tergabung pada kelompok tani Altar. Lahan yang di tanami pisang adalah lahan pribadi milik masing-masing anggota. Jadi ilmu yang sudah di dapatkan di organisasi kelompok tani bisa langsung di terapkan. Kelompok memberikan fasilitas, bibit gratis kepada anggota yang baru bergabung, pengontrolan, dan pemasaran yang mudah. Adapun proses yang dilakukan kelompok tani Altar untuk mendapatkan pisang yang baik diantaranya:⁶⁵

a. Persiapan Lahan

Lahan yang ditanami pisang adalah lahan pribadi milik anggota kelompok. Lahan yang digunakan harus bebas dari alang-alang. Kemudian, dilakukan pembuatan lubang tanam dengan ukuran 60 x 60 x 50 cm, jarak antar lubang 3 sampai 4 meter. Setiap lubang selanjutnya diisi dengan pupuk kandang atau kompos secukupnya.

b. Pembibitan

Kelompok tani Altar memberikan bibit gratis untuk anggota kelompok yang ingin menanam di lahannya sendiri. Bibit pisang yang digunakan berasal dari anakan-

⁶⁵ Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 7 Maret 2023, Pukul 14:15 Wib," n.d.

anakan tanaman pisang yang kualitas baik. Bibit berupa tunas, dan pada bongol yang dibelah yang disebut bit.

c. Penanaman

Setelah mempunyai lahan dan bibitnya sudah siap, langkah selanjutnya adalah penanaman. Pisang ditanam dengan memasukan bibit ke lubang yang sudah diisi dengan pupuk kompos.

d. Perawatan

Pemeliharaan pisang adalah hal yang paling pokok yang bertujuan untuk menghasilkan buah-buah pisang yang berkualitas. Adapun proses perawatan pisang dari awal penanaman diantaranya:

e. Penjarangan anakan

Penjarangan anakan yaitu pembuangan anak pisang yang muncul yang bertujuan untuk membesarkan induk yang utama.

f. Penyemprotan batang dan daun.

Penyemprotan dilakukan minimal 1 bulan sekali, tujuannya mencegah dari penyakit kuning daun, dan mencegah hama/ulat.

g. Pemangkasan daun yang layu

Pemangkasan daun bertujuan agar daun yang bagus tidak tertular dan membuat batang semakin bagus.

h. Pemupukan

Pemupukan awal dilakukan setelah tanam sebulan dan pemupukan diulang setiap tiga bulan sekali dengan cara pupuk dibenamkan melingkar di sekeliling tanaman.

i. Penyuntikan jantung

Penyuntikan jantung dilakukan hanya 1 kali penyuntikan sampai masa panen, penyuntikan dilakukan setelah tinggi jantung berukuran 17cm. penyuntikan bertujuan untuk mencegah penyakit pisang dan mendapatkan pisang yang berkualitas.

j. Penyemprotan buah

Bertujuan mencegah jamur pada kulit buah.

k. Pemangkasan jantung

Pemangkasan jantung dilakukan setelah jarak jantung dengan buah berjarak 20cm, Bertujuan agar menghasilkan buah yang besar.

l. Pembungkusan buah

Setelah penyemprotan buah langkah selanjutnya adalah pembungkusan buah, yang bertujuan untuk menghindari paparan sinar matahari langsung dan hama yang berdampak pada kualitas buah nantinya.

m. Pemanenan/penebangan

Buah pisang sudah bisa dipanen dalam kurun waktu kurang lebih umur 8-10 bulan dari awal penanaman yaitu sekitar 60 hari paska penyuntikan. Ciri-ciri pisang yang sudah siap dipanen antara lain kulit buah menjadi lebih cerah, bentuk buah lebih membulat tidak bersiku dan padat, warna buah pisang agak menguning. Pada saat panen buah, jangan sampai terjadi banyak luka pada kulit buah akibat benturan atau gesekan agar mutu dan penampakan buah tetap baik dan menarik. Hal yang perlu diperhatikan pada saat dilakukan pemetikan buah adalah

perbandingan antara daging buah (buah sudah membulat) dan mudah patah ujung bunga (kepala putik).

n. Penyortiran

Penyortiran dilakukan setelah pisang-pisang dari petani sudah tertampung digudang, yang melakukan penyortiran adalah karyawan-karyawan yang bekerja, karyawan tersebut adalah pekerja diluar anggota kelompok. Penyortiran dilakukan dengan melakukan penyisiran pisang dan memisahkan pisang yang berkualitas baik dan yang terkena penyakit.

o. Pengemasan dan pemberian merek

Setelah pisang-pisang disortir selanjutnya adalah pengemasan. Pisang yang akan dikemas harus masuk ke proses pencucian terlebih dahulu agar lebih steril dan kemudian masuk ke proses pelabelan. Sebelum dikemas pisang di pisahkan sesuai jenis dan kualitas karena jenis dan kualitas berpengaruh pada harga. Pisang-pisang yang berkualitas super dikemas di dalam box sesuai dengan mereknya dan pisang sortiran kualitas bawah dikemas kedalam peti kayu.

p. Pengiriman

Setelah semua proses pengemasan selesai selanjutnya adalah pengiriman. Pisang dikirimkan dari gudang kelompok tani altar ke tempat penampungan yang beralamat di (CV Sinar Family Nusantara dan CV New Manise Nusantara), yang beralamat di Jl. Menara II No. 130, Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.

7. Keunggulan dan Kekurangan dari tanaman pisang

a. Keunggulan

- 1) mudah dibudidayakan

pisang merupakan tanaman yang jangka panennya tidak terlalu lama, untuk awal penanaman petani menunggu sekitar 8-10 bulan untuk masa panen, namun jika sudah sekali berbuah pisang bisa ditebang dikurung waktu 10 hari sekali, karena masa buahnya akan terus bergantian.

b. Kekurangan

- 1) Rentan terhadap penyakit, baik penyakit batang ataupun buah,
- 2) Harus adanya perawatan yang baik, karena jika batang pisang terkena penyakit dan tidak segera di tangani, itu akan menular ke pohon-pohon lain yang berakibat pada hasil panen nantinya.
- 3) Tidak bisa telat pupuk, karena akan berpengaruh pada ukuran pisang nantinya.

8. Jumlah Karyawan yang Bekerja di PT Altar

Tujuan kelompok tani altar selain untuk merubah pola pertanian di desa Gunungrejo juga bertujuan menyerap tenaga kerja atau membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Berikut adalah daftar karyawan yang bekerja:

Tabel 3.4
Jumlah Karyawan PT Pisang Altar

NO	NAMA	BAGIAN
1	RADIONO	PENYISIRAN
2	ZAENAL	PENYISIRAN
3	RUSMADI	PENYUCIAN
4	ADI .A	PENYUCIAN
5	INAL	PENIMBANGAN DAN PENYORTIR
6	HERU	PEMASANGAN LABEL
7	NARDI	PEMASANGAN LABEL
8	YULIAN	PENGEMASAN
9	ADI .B	PENGEMASAN
10	PARNO	PENGEMASAN

Sumber: Data karyawan kelompok tani Altar, (2023)

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

1. Kondisi Pertanian Masyarakat Desa Gunungrejo Sebelum Adanya Kelompok Tani Pisang.

Menurut peraturan menteri pertanian (Permentan) No.82 Tahun 2013 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani. Kelompok tani altar merupakan kelompok tani yang bergerak pada sektor pisang, yang berdiri atas keinginan bersama dari masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pertanian di desa Gunungrejo khususnya pertanian pisang.

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, Desa Gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran merupakan

wilayah yang terdiri dari dataran tinggi perbukitan dan pegunungan, suhu yang dingin dan tanah yang subur menjadikan wilayah tersebut sebagai penghasil komoditas pertanian. Oleh karena itu pertanian menjadi salah satu sektor unggulan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Komoditas pertanian yang ada di desa Gunungrejo diantaranya kakao, pala, jahe cabai, kacang tanah, tomat, dan tanaman-tanaman palawija lainnya. Selain itu juga terdapat sawah-sawah. Namun yang paling mendominasi adalah tanaman kakao.

Pertanian di desa gunungrejo umumnya masih dilakukan menggunakan cara-cara tradisional, keterbatasan dana dan akses informasi menjadikan petani masih mewariskan pola-pola pertanian yang diajarkan oleh petani-petani sebelumnya. seperti halnya dalam membuka dan penyiapan lahan, petani belum menggunakan alat seperti traktor dan lain sebagainya agar waktunya lebih efisien. Masyarakat masih cenderung menggunakan tenaga manusia dengan hanya menggunakan alat seadanya seperti cangkul. Karena memang harga alat yang mahal membuat petani enggan membelinya, karena penghasilan yang tidak seberapa lebih baik dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangganya.

Dari wawancara dengan bapak suratno selaku ketua kelompok tani altar, beliau mengatakan bahwa masyarakat Gunungrejo selain masih terbatas pada alat produksi juga masih minim pengetahuan dan ketrampilan dalam hal perawatan tanaman, sehingga apa yang mereka tanam hasilnya pasti kurang maksimal. Hal ini dipengaruhi diantaranya karena pemilihan pupuk dan pemilihan obat-obatan untuk tanaman yang kurang tepat, sehingga yang seharusnya hasilnya baik karena kesalahan tersebut hasilnya menjadi kurang baik, selain itu juga kurangnya pupuk dan obat-obatan sangat berpengaruh pada kesuburan tanaman yang ditanam. Hal ini yang kemudian berpengaruh pada pendapatan dan kesejahteraannya.

Tingkat pendidikan masyarakat desa gunungrejo juga masih terbilang rendah, masih sangat sedikit masyarakat yang berpendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi, itu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam berusaha tani. Tidak hanya itu kebanyakan petani adalah mereka yang sudah berusia lanjut dan jarang sekali anak muda disana yang terjun untuk bertani. Mereka yang sudah tamat sekolah menengah atas kebanyakan lebih memilih pergi merantau keluar kota untuk mengadu nasib.

Sebelum adanya kelompok tani pisang mayoritas penghasilan pertanian masyarakat desa Gunungrejo adalah pada pertanian kakao. Kakao menjadi komoditas unggulan sebagai pendapatan utama masyarakat. Adanya pertanian pisang saat ini bukan berarti masyarakat berpindah mata pencaharian sebagai petani pisang secara keseluruhan, melainkan masih banyak yang bertani kakao dan ada pula yang mencoba bertani pisang dengan membagi sebagian lahannya khususnya masyarakat yang bergabung dengan kelompok tani altar. dengan harapan bisa mendapatkan hasil dari keduanya.

Banyak permasalahan yang dihadapi oleh petani diantaranya pada permodalan, karena memang kelompok tani altar berdiri dari swadaya masyarakat dan tidak pada naungan pemerintah sehingga tidak ada subsidi yang diperoleh para anggota. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh petani adalah sebagai berikut:⁶⁶

a. Kurangnya Modal atau pendanaan

Modal merupakan salah satu permasalahan utama yang dirasakan petani, dengan modal yang minim petani pastinya akan sulit mengelola lahan pertaniannya terlebih untuk biaya perawatan tanaman mereka. Kemudahan

⁶⁶Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 4 Desember 2022, Pukul 13:00 Wib."

teknologi seperti saat ini seperti kemudahan peminjaman modal di bank tidaklah terlalu berlaku pada masyarakat tani, pengetahuan yang kurang menjadi pemicu takutnya petani untuk mengambil uang pinjaman.

Selama ini uang yang digunakan petani untuk biaya membuka lahan dan perawatan tanaman diambil dari uang simpanan mereka, yang mereka dapat dari hasil panen sebelumnya ataupun uang yang mereka dapat dari hasil pekerjaan sampingan. Jika tidak ada lagi modal yang mereka pegang, mereka lebih memilih meminjam pada tetangga, ataupun berhutang pada toko tempat mereka membeli keperluan pertanian. Hal tersebut akan menjadi beban bagi petani, karena hasil pertanian nantinya tidak selalu bagus dan harga ketika panenpun tidak selalu tinggi.

b. Minimnya alat modern

Persiapan lahan merupakan proses awal yang membutuhkan waktu lama bagi petani tradisional, yang membuat prosesnya menjadi lama yaitu pada alat yang digunakan. Keterbatasan dana membuat petani enggan membeli alat seperti traktor, mereka lebih memilih mengalokasikan keuangannya untuk biaya yang lain. Petani didesa lebih mengandalkan tenaga manusia dengan menggunakan alat sederhana dalam proses kerjanya. Hal tersebut sebenarnya akan memakan waktu dan biaya yang besar pula,

c. Kurangnya Ketrampilan

Ketrampilan adalah modal pokok yang harus dimiliki petani, dan kurangnya ketrampilan menjadi permasalahan untuk petani itu sendiri. seperti mengelola lahan yang baik agar nantinya tanaman menjadi subur, pemilihan pupuk dan obat-obatan yang baik, itu sangat berpengaruh pada hasil pertanian. Namun saat ini petani masih minim pengetahuan akan hal tersebut. Ketidaktahuan semacam ini akan menjadikan petani merugi karena hasil pertanian mereka nantinya akan berkurang.

Sebelum adanya kelompok tani pisang, mayoritas pertanian di desa Gunungrejo adalah sebagai petani kakao, meskipun demikian hasil dari kakao juga bisa dikatakan kurang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Zainudin selaku anggota kelompok tani, bahwa sudah beberapa tahun belakangan ini hasil kakao mengalami penurunan, beliau juga mengungkapkan bukan hanya terjadi pada kakao miliknya tetapi lebih ke keseluruhan. Masalahnya juga sama terjadi pada produksi buah yang menurun dan jika ada buahnya pun pasti dalamnya busuk, atau masyarakat biasa menyebutnya dengan brekele. Masyarakat menduga bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh musim namun Bapak Zainudin mengungkapkan bahwa faktor usia pohon juga berpengaruh, karena memang perkebunan kakao milik masyarakat tergolong pohon yang sudah tahunan, atau

pohon yang sudah tidak dalam masa produksi. Sehingga perlu adanya pembaharuan tanaman.⁶⁷

Masyarakat Gunungrejo yang didominasi oleh petani menyangkan hal tersebut, karena pertanian adalah sumber penghasilan dan mata pencaharian utama masyarakat. Jika hasil pertanian menurun otomatis akan berdampak pada pendapatannya. Hal tersebut mau tidak mau harus segera ditangani, karena menyangkut kebutuhan masyarakat banyak. Penghasilan yang baik sangat di harapkan masyarakat sebagai pendorong untuk pemenuhan kebutuhan pokok, pendidikan anak, kesehatan keluarga dsb. Dengan adanya fenomena tersebut menggugah sebagian masyarakat yang peduli akan hal tersebut untuk mencari alternatif lain sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Dengan adanya pertanian pisang, kini menjadikan angin segar bagi masyarakat. Komoditas pisang dipilih karena mempunyai pasar yang baik dan pisang adalah salah satu tanaman yang mempunyai masa panen yang tidak terlalu lama dan hanya ditaman satu kali karena akan terus bertunas. Kelompok tani Altar berdiri berkat kerjasama semua pihak diantaranya masyarakat yang peduli akan perekonomian di desa Gunungrejo. Kelompok tani altar yang bergerak pada sektor pisang ini meskipun berdirinya belum terlalu lama tetapi sedikit

⁶⁷ Bapak Zainudin, "Wawancara Pada Tanggal 14 Maret 2023, Pukul 10.10 Wib.," n.d.

banyaknya sudah memberikan perubahan untuk masyarakat terkhusus masyarakat Desa Gunungrejo. Dari wawancara yang dilakukan oleh beberapa petani pisang, mereka mengungkapkan bahwa mereka memperoleh hasil dari pertanian pisang dalam satu bulan petani bisa memperoleh penghasilan sekitar Rp.1.800.000-Rp.3.800.000 sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki. Semakin luas lahan yang mereka tanami pisang, maka pendapatannya juga akan semakin besar. Setidaknya mereka bisa mempunyai penghasilan tetap disetiap minggunya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, karena masa panen pisang antara 7-10 hari.

2. Kegiatan Kelompok Tani Pisang Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kelompok tani Altar merupakan kelompok tani yang berlokasi di Dusun Gunungrejo I, Kecamatan Way ratai Kabupaten Pesawaran, kelompok tani altar adalah kelompok tani yang bergerak di sektor pisang. Adapun kegiatan yang dimiliki kelompok tani Altar diantaranya:⁶⁸

a. Penyuluhan dan Pelatihan

Salah satu kegiatan yang ada di kelompok tani altar adalah pelatihan dan penyuluhan. Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan edukasi ataupun pengetahuan bagi petani, seperti halnya bersekolah. Agar petani pisang khususnya bisa tahu cara

⁶⁸ Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 4 Desember 2022, Pukul 13.00 Wib," n.d.

penanaman yang baik, memilih pupuk yang baik, cara perawatan yang baik, pencegahan penyakit dsb. Karena terkadang petani tahu cara menanam namun kurang dalam hal perawatan sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Dari keterangan bapak suratno selaku ketua kelompok tani altar, bahwa waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan tidak menentu waktunya antara 1-2 bulan sekali.

b. Musyawarah Anggota

Musyawah anggota sendiri diadakan sebagai ajang untuk memperkuat tali silaturahmi antar anggota, selain itu sebagai forum diskusi mengenai pengembangan kelompok kedepannya dan juga untuk saling bertukar pikiran, pendapat, ataupun informasi mengenai usaha yang sedang dijalani. Musyawarah yang dilakukan oleh kelompok tani altar adalah membahas seputaran tanaman pisang, seperti evaluasi untuk hasil sebelumnya agar para petani bisa lebih termotivasi untuk menciptakan pertanian pisang yang lebih maju.

c. Pengadaan Bibit Pisang Gratis

Pengadaan bibit secara gratis dimaksud agar tidak memberatkan petani, khususnya untuk anggota baru. pada awal berdiri bibit pisang diambil dari uang iyuran antar anggota, namun untuk saat ini pengadaan bibit diambil dari kebun antar anggota, karena pohon pisang jika sudah besar akan terus bertunas, bahkan akan mengganggu perkembangan

buah jika tidak dikurangi. Dengan demikian tidak ada pihak yang dirugikan, sebaliknya malah memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak dan sama-sama merasakan manfaatnya. Untuk biaya, kemungkinan hanya memberikan upah kepada pekerja yang membantu dalam pengambilan bibit pisang. Untuk jenis pisang yang banyak ditanam oleh petani adalah pada jenis pisang mas, karena menurut keterangan beberapa petani, pisang mas adalah pisang yang memiliki harga yang paling stabil dibanding dengan jenis-jenis pisang lain.

d. Pengadaan Bantuan sosial untuk Masyarakat

Dari keterangan bapak suratno selaku ketua kelompok tani, bantuan sosial diadakan tujuannya agar semua masyarakat biasa merasakan hasilnya, terutama untuk masyarakat kurang mampu yang tidak mempunyai lahan untuk menanam pisang. Bantuan yang diberikan yaitu berupa uang tunai. Bantuan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu khususnya masyarakat desa Gunungrejo. Dana bantuan diambil dari potongan 2,5% pendapatan anggota pada setiap melakukan penebangan pisang. Seperti yang sudah berjalan, bantuan dibagikan saat menjelang hari raya, di tahun 2022 kelompok tani altar memberikan bantuan uang tunai kepada 30 orang masyarakat kurang mampu didesa Gunungrejo.

3. Data Wawancara Anggota Kelompok Tani Pisang Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran

Penyajian data penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, yaitu kepada sampel yang memenuhi kriteria. Diharapkan dari hasil wawancara tersebut peneliti bisa mendapatkan fakta dilapangan. Teknik analisis data ini digunakan untuk mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Agus setiawan, bertanya tentang “**Apa pekerjaan Bapak Agus sebelum bergabung dengan kelompok tani Pisang?**” Beliau menjawab:⁶⁹ *“Pekerjaan bapak sehari-hari bertani, sebelum bertani pisang dulu ladangnya ditanam kakao dan tanaman-tanaman palawija. Kalo pas lagi tani cabai jarang nemuin harga yang tinggi, pas panen mesti harganya murah ngga sesuai sama capeknya. sekarang kebunnya ditanam pisang, alhamdulillah ada hasilnya”*.

Kemudian peneliti menanyakan kembali, “**apakah dari hasil pisang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**” Beliau menjawab: *“ya dicukup-cukupin dek, dibandingkan sebelumnya untuk hasil dari pisang ini alhamdulillah pasti ada di setiap minggunya, bapak nenem pisang dilahan 0,5Ha kurang lebih 1000 batang, setiap nebang biasanya dapet duit kurang lebihnya Rp.600.000-800.000 kalo di Altar harganya itu tergantung bagus*

⁶⁹ Bapak Agus Setiawan, “Wawancara Pada Tanggal 9 Maret 2023, Pukul 15:00 Wib,” n.d.

ngganya pisang, kalo pisangnya mulus, trus besar-besar itu harganya lebih tinggi”.

Dari wawancara dengan Bapak Agus setiawan dapat disimpulkan, bahwa sebelumnya beliau bekerja sebagai petani kakao dan palawija, namun dari pertanian tersebut hasilnya tidak menentu. Setelah bertani pisang setidaknya beliau mempunyai pendapatan setiap minggunya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Pisang menjadi tanaman pilihan petani karena mempunyai masa panen yang tidak terlalu lama.

Kemudian peneliti kembali melakukan wawancara dengan Bapak Chandra yang juga salah satu petani pisang. Peneliti bertanya” **berapa banyak biaya untuk untuk perawatan pisang dalam 1 bulan**”? Beliau menjawab:⁷⁰ *“Untuk perawatan pisang modalnya hanya dipupuk dan di obat saja, untuk estimasi biaya dalam satu bulan kurang lebih Rp.200.000 untuk membeli 50kg pupuk, dan untuk biaya obat-obatan”.*

Peneliti kembali menanyakan kepada Bapak Chandra **“berapa pendapatan bapak dalam sekali tebang pisang”**? Beliau menjawab: *“Saya menanam pisang kisaran 2000 batang dilahan 1Ha, Untuk pendapatan dalam sekali tebang kurang lebih Rp. 900.000 dalam kurun waktu 7-10 hari”.*

Kemudian peneliti menanyakan kembali **“Apa kendala bapak dalam bertani pisang”**? Beliau

⁷⁰ Bapak Chandra, “Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 9:30 Wib,” n.d.

menjawab: “Kendala untuk saat ini yang dirasakan bapak dan rekan-rekan paling di pupuk dek, pupuknya kadang datengnya telat, kalo pemupukannya telat pertumbuhan pisangnya bakal lama dan nanti hasil pisangnya juga kurang bagus”.

Seperti yang telah dijelaskan Bapak Chandra bahwa biaya pertanian dikeluarkan adalah untuk pembelian pupuk dan untuk obat-obatan. Kemudian kendala yang dihadapi petani pisang saat ini adalah pada kelangkaan pupuk, sehingga masa pemupukan menjadi tertunda. Dari pemupukan yang tertunda ini akan berdampak pada hasil pisang nantinya.

Kemudian peneliti menanyakan kembali **“apa manfaat yang sekarang dirasakan petani setelah bergabung dengan kelompok tani pisang ?** “*Manfaat yang bapak rasakan alhamdulillah sekarang pendapatan bapak bertambah sedikit-sedikit, manfaat lain gabung di kelompok ya kita bisa menambah wawasan juga, karna ada penyuluhan-penyuluhan tentang pertanian*”.⁷¹

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kebanyakan responden memberikan argumen yang sama, bahwa sebelumnya mereka bertani kakao dan juga bertani palawija seperti cabai, kacang tanah, tomat dsb. Untuk saat ini pada pertanian pisang yang masih menjadi persoalan adalah kelangkaan pupuk. Karena pendapatan petani sangat ditentukan oleh hasil pisang

⁷¹ Bapak Jonhar, “Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 20:30 Wib,” n.d.

yang diperoleh. Dan para petani juga banyak yang merasa diuntungkan dengan bergabungnya pada kelompok tani Altar.

Implikasi peranan kelompok tani altar desa Gunungrejo terhadap:

a. Tingkat pendapatan

Berikut wawancara dari petani pisang:

*“Untuk yang sebelumnya kalo panen nunggu musim, alhamdulillah untuk sekarang ada saja penghasilan dari pisang di setiap minggunya, penghasilan dari pisang ini tidak menentu, jadi kalo pisang ini perawatannya bagus, tidak telat pupuk hasilnya juga lumayan kisaran Rp.900.000. dalam sekali tebang antara 7-10 hari”.*⁷²

Pernyataan lain juga disampaikan oleh petani pisang: *“kalo penghasilan selain dari pisang paling ya dari warung saya itu dek, biasanya ibu yang jaga warung, kalo dari pisang saya biasanya untuk sekali tebang dapet Rp.800.000-900.000, duitnya dipake buat kebutuhan sehari-hari”.*⁷³

Kemudian peneliti kembali melakukan wawancara dengan petani pisang:

“dibanding tanaman sebelumnya, hasil dari pisang ini dikatakan lebih bisa diandalkan. Setiap penebangan biasanya saya dapat Rp.700.000-

⁷² Bapak Ade Agustian, “Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 13:30 Wib,” n.d.

⁷³ Bapak Adi Santoso, “Wawancara Pada Tanggal 11 Maret 2023, Pukul 13:00 Wib,” n.d.

1.000.000. Tapi kuncinya harus telaten soalnya pisang juga banyak penyakitnya. Kalo telat dibungkus saja nanti berpengaruh pada buahnya, dibungkus tujuannya untuk mencegah terpapar sinar matahari langsung. Nanti kulit buahnya jadi hitam-hitam, kalo kualitasnya ngga bagus harganya juga turun. Jadi kalo kita konsisten bener-bener ngerawat dengan baik pasti hasilnya juga baik."⁷⁴

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani pisang disetiap panen berbeda-beda, meskipun luas lahannya sama dan pohon pisang yang di tanam jumlahnya sama. yang membuat hal tersebut berbeda karna berada di perawatan pisang, karena setiap petani pasti mempunyai caranya tersendiri dalam perawatannya. dan untuk lahan yang ditanam pisang adalah lahan milik pribadi sehingga seluruh pendapatan adalah hak pribadi masing-masing petani.

b. Keadaan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil wawancara:

*"Untuk rumah yang saya tempati ini alhamdulillah di tanah pribadi dan sudah permanen, saya tinggal bersama istri dan dua anak saya"*⁷⁵

Pernyataan lain:

⁷⁴ Bapak Sumartono, "Wawancara Pada Tanggal 11 Maret 2023, Pukul 15:00 Wib," n.d.

⁷⁵ Bapak Pujiono, "Wawancara Pada Tanggal 12 Maret 2023, Pukul 9:30 Wib," n.d.

“Kalo renovasi rumah biasanya pakai uang tabungan, bangunannya nyicil juga jadi semisal sekarang nglantai rumah nah tabungan depan buat renovasi teras depan. Jadi ngga langsung karena uangnya dibagi buat kebutuhan yang lain”..

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi, mereka sudah mempunyai tempat tinggal yang layak dan nyaman untuk dihuni bersama keluarga mereka. Dan tanah yang dibangun juga adalah tanah milik pribadi.

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara:

“Kalo pendidikan saya dulu sampai jenjang aliyah, saya punya anak 2 dan untuk anak saya sekarang yang nomor satu sudah masuk kelas satu SMK, syukur-syukur nanti bisa lanjut sampe perguruan tinggi. kalo yang kedua belum sekolah”⁷⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut kepala keluarga sangat memperhatikan untuk pendidikan anak-anaknya. Beliau juga mempunyai cita-cita untuk mensekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara:

“Untuk pola makan keluarga pastinya dijaga, Alhamdulillah saya belum yang namanya sakit

⁷⁶ Bapak Duki Prasetyo, “Wawancara Pada Tanggal 12 Maret 2023, Pukul 16:10 Wib,” n.d.

sampai masuk rumah sakit, kalo sakit masuk angin ya beli obat-obat warung, kalo emang sakitnya harus di periksa paling ke bidan terdekat disini. Kita juga selalu menjaga kesehatan,tapi kadang kalo sakit kan ngga ada yang tahu, kita juga ngga mau yang namanya sakit.”⁷⁷

Pernyataan lainnya:

“Untuk biaya-biaya tidak terduga biasanya kita ngambil dari uang simpanan/tabungan, semua kebutuhan ya uangnya hasil dari tani.”

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Supri, untuk biaya makan sehari-hari beliau sudah terpenuhi. beliau sangat memperhatikan kesehatan keluarganya. Jika sakit biasanya hanya mengonsumsi obat-obat warung dan untuk fasilitas kesehatan seperti puskesmas disana sudah tersedia. Dan untuk biaya kebutuhan sehari-hari beliau memakai uang hasil dari pertanian.

4. Data Pendapatan Anggota Kelompok Tani Sebelum Dan Sesudah Bergabung Dengan Kelompok Tani Pisang Desa Gunungrejo Kecamatan Wayratai Kabupaten Pesawaran

⁷⁷ Bapak Supri, “Wawancara Pada Tanggal 13 Maret 2023, Pukul 10:00 Wib,” n.d.

Tabel 3.5
Tabel Penghasilan Petani Pisang

NO	NAMA	LUAS LAHAN(Ha)	SEBELUM	SESUDAH
1	Suratno	1,5	Rp. 3.100.000	Rp. 3.600.000- Rp. 3.800.000
2	Viki Afrika	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
3	Agus Setiawan	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
4	Susiono	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
5	M. Taufik	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
6	Eko Yuliono	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
7	Adi Santoso	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
8	Sumartono	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
9	Zainudin	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
10	M.Yasin	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
11	Duki Prasetyo	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
12	Supri	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
13	Nur Rohimi	0,5	Rp.	Rp. 1.800.000-

			1.300.000	Rp. 2.000.000
14	Ismail	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
15	Suparman	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
16	Arifin Mahfud	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
17	Dimiati	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
18	Pujiono	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
19	Suhono	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
20	Baheramsyah	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
21	Munardi	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
22	Kamidi	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
23	Pendi	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
24	Ansori	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
25	Heri	1,5	Rp. 3.100.000	Rp. 3.600.000- Rp. 3.800.000
26	Halimi	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
27	Jonhar	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000
28	Ade Agustian	1	Rp.	Rp. 2.700.000-

			2.200.000	Rp. 2.900.000
29	M.Khoiri	0,5	Rp. 1.300.000	Rp. 1.800.000- Rp. 2.000.000
30	Chandra	1	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000- Rp. 2.900.000

Sumber: hasil penelitian pada anggota kelompok tani altar (2023).

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kelompok Tani Pisang Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Dalam Melaksanakan Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kelompok diantaranya:⁷⁸

a. Faktor pendukung

- 1) Faktor pendukung yang pertama adalah kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal, hal ini sangat mendorong anggota dapat mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok secara rutin.
- 2) Faktor pendukung yang kedua adalah anggota kelompok yang baru bergabung diberikan bibit pisang gratis untuk ditanam di lahannya masing-masing. itu yang membuat masyarakat tidak merasa diberatkan.
- 3) Kemudian faktor pendukung yang paling dirasakan adalah kemudahan dalam hal pemasaran, karena PT

⁷⁸ Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 4 Desember 2022, Pukul 13.00 Wib."

pisang altar bertanggung jawab atas pembelian dan pemasaran dari hasil panen petani.

- 4) Selain untuk merubah pola pertanian di desa Gunungrejo juga bertujuan menyerap tenaga kerja atau membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Kelompok tani memiliki beberapa karyawan, yang tugasnya yaitu menangani pisang yang masuk ke gudang. Karyawan yang bekerja memiliki tugas dan bagiannya masing-masing. Sistem gaji karyawan yaitu menggunakan sistem harian, dan biasanya karyawan bekerja hingga lembur, sampai pengemasan hari itu selesai. Karyawan tidak bekerja setiap hari melainkan disaat tebang pisang saja. Tebang pisang/ panen yaitu kisaran 10 hari sekali dan gaji karyawan diambil dari kelebihan harga pisang antara pembelian dengan penjualan.

b. Faktor penghambat

- 1) Faktor penghambat yang paling dirasakan adalah pada kemauan anggota, dari keterangan bapak suratno bahwa menyatukan pemikiran orang banyak itu sangat susah. Kalau anggotanya memiliki kemauan yang kuat untuk merubah perekonomian, maka akan berusaha bagaimana caranya tanaman pisang ini bagus dan mereka melakukan dengan cara maksimal. Tetapi anggota yang memang malas-malasan ini yang menjadi kendala. Akhirnya tanamannya kurang bagus, itu biasanya berdampak

juga pada masa panen, ketika perawatannya tidak bagus, yang seharusnya 8 bulan sudah panen bisa jadi 10 bulan.

- 2) Kendala kedua adalah di pupuk, kelangkaan pupuk saat ini menyebabkan masa pemupukan yang tertunda. Biasanya pemupukan dilakukan rutin minimal 1-2 bulan dan saat ini bisa sampai 4 bulan baru dipupuk. Itu sangat berdampak pada hasil buah.
- 3) Kendala yang ketiga pertanian pisang tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan peran kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya adanya kesamaan profesi dan tempat tinggal, pengadaan bibit pisang gratis bagi anggota yang baru bergabung, dan kemudahan dalam pemasaran. Adapun faktor penghambat yang pertama adalah pada kemauan dan kesadaran anggota pada proses pemberdayaan tanaman pisang, kelangkaan pupuk, dan tidak adanya subsidi atau bantuan dari pemerintah.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1. Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gunungrejo

Perekonomian yang baik, merupakan faktor yang dapat mendukung kebahagiaan rumah tangga. Berkaitan dengan masalah ekonomi, kondisi ini menekankan bagi seorang kepala rumah tangga untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan keluarga serta memperoleh standar kecukupan. Manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya, bekerja merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan pekerja, makhluk yang memiliki hawa nafsu untuk bekerja demi memperoleh kehidupan yang baik.

Desa Gunungrejo yang merupakan daerah pegunungan dan perbukitan, sangat memungkinkan masyarakatnya bekerja sebagai petani, terlebih tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah dan kurangnya ketrampilan. Dari hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif dari sebelum petani bergabung maupun setelah bergabung dengan kelompok tani altar. Keberhasilan kelompok tani Altar dalam menjalankan fungsinya dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelompok Tani Pisang Sebagai Kelas /Wahana Belajar

Kelompok Tani Altar Sebagai Kelas /Wahana Belajar, dalam hal ini kelompok tani altar memberikan edukasi atau pengetahuan kepada para petani untuk meningkatkan ketrampilan mereka, dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam kelompok. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang diadakan kelompok tani altar merupakan salah satu kegiatan rutin, kegiatan tersebut dilakukan setiap 1-2 bulan sekali. dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan para petani lebih termotivasi untuk berusaha tani dengan baik. Kegiatan tersebut dihadiri oleh pengurus, anggota, dan tim penyuluh pertanian. Dalam kelompok mereka belajar bagaimana melakukan penanaman pisang yang baik, pemilihan pupuk, waktu yang tepat untuk pemupukan, pemilihan obat-obatan yang cocok dan perawatan-perawatan lainnya, agar menghasilkan pisang-pisang yang berkualitas. Adanya pertemuan rutin juga bertujuan untuk memberikan solusi-solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi petani, dari kerjasama tersebut akan tercipta pertanian yang baik dan maju, yang akan membawa pada kesejahteraan.⁷⁹

Dari wawancara dengan Bapak Halimi selaku anggota kelompok, beliau mengungkapkan bahwa

⁷⁹ Bapak Suratno, "Wawancara Pada Tanggal 13 Maret 2023, Pukul 10:15 Wib," n.d.

agenda pertemuan rutin sangat bermanfaat, manfaat yang beliau rasakan diantaranya sebagai sarana evaluasi, sekaligus mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat untuk pengembangan usaha taninya, yang kemudian bisa di praktekan secara langsung. Selain itu juga beliau mengungkapkan kegiatan tersebut dapat menumbuhkan rasa semangat bertani⁸⁰

b. Kelompok Tani Pisang Sebagai Wahana Kerjasama

Kelompok tani Altar sebagai wahana kerjasama, dalam hal ini kelompok tani altar dijadikan tempat untuk memperkuat kerjasama. Bentuk kerjasamanya yaitu saling bahu membahu diantara sesama petani untuk menghadapi berbagai tantangan dalam berusaha tani. Seperti kerjasama mencari solusi bagaimana cara mengatasi penyakit-penyakit yang menyerang pohon pisang, dan kerjasama-kerjasama lain yang saling menguntungkan bagi semua pihak. Dengan kerjasama tersebut para petani bisa bertukar pikiran untuk menciptakan pertanian yang lebih maju. Karena pada dasarnya kelompok tani berdiri untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak bisa di dipecahkan secara pribadi.

c. Kelompok Tani Pisang Sebagai Unit Produksi Usaha Tani

Kelompok tani sebagai unit produksi, dalam hal ini kelompok tani altar mengarahkan anggotanya untuk

⁸⁰ Bapak Halimi, "Wawancara Pada Tanggal 14 Maret 2023, Pukul 15:00 Wib," n.d.

mengembangkan produksi yang menguntungkan. Salah satunya menganalisis potensi pasar dan peluang-peluang pasar yang baik . Bapak Suranto selaku tokoh masyarakat sekaligus pencetus berdirinya kelompok tani altar menjelaskan, Bahwa Kelompok tani altar memilih komoditas pisang dengan alasan pisang mempunyai pasar yang baik dan harga yang setabil terutama pada jenis pisang mas. Terlebih didesa Gunungrejo merupakan wilayah pegunungan yang sangat cocok ditanami komoditas pisang. Selain itu, kelompok tani altar mendirikan PT pisang altar yang bekerjasama dengan perusahaan di jakarta. dengan tujuan agar petani pisang lebih bersungguh-sungguh dalam berusaha tani, karena pisang yang diinginkan oleh perusahaan yang menampung adalah pisang yang berkualitas baik.

Manfaat yang bisa dirasakan oleh petani dari adanya PT altar adalah kemudahan dalam pemasaran, kemudahan yang dimaksud adalah petani tidak perlu khawatir dalam hal pendistribusian hasil panen pisangnya, karena PT pisang altar bertanggung jawab sepenuhnya atas pemasaran pisang-pisang petani. komoditas pisang yang merupakan jenis komoditas dengan jangka panen yang relatif singkat, diharapkan bisa memberikan peluang baru untuk pertanian di Desa Gunungrejo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kelompok tani altar masih mempunyai kekurangan dalam hal

pemanfaatan sisa sortir pisang. sisa sortir pisang adalah pisang yang tidak masuk kriteria untuk dipasarkan yang sebenarnya sisa sortir pisang tersebut masih sangat layak dikonsumsi dan jumlahnya pun banyak. Hanya saja memang pisang sortiran memiliki kulit luar yang kurang baik, dan ukurannya yang kecil namun isi atau bagian dalam buahnya masih sangat baik. Hal ini yang sampai saat ini masih menjadi persoalan, karena sebenarnya jika limbah tersebut bisa dimanfaatkan pastinya bisa menjadi pemasukan tambahan. Namun sampai saat ini pisang sortiran hanya dibuang begitu saja, siapapun boleh mengambilnya dan tak jarang ada masyarakat yang datang untuk mengambil limbah pisang tersebut, baik itu untuk dikonsumsi ataupun untuk pakan ternak.

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yaitu meliputi peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan kemudian peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan potensi budaya, dan nilai-nilai kemanusiaan dan untuk memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan dari individu dan bangsa, hal tersebut merupakan hal yang menjadi tujuan dari berdirinya kelompok tani Altar. Seperti yang telah dipaparkan dalam salah satu indikator kesejahteraan,

yaitu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada empat, diantaranya terpenuhinya pendapatan, perumahan/pemukiman, pendidikan dan kesehatan. Dalam hal ini peran kelompok tani Altar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari:

1). Pendapatan

Berdasarkan indikator pertama yaitu pendapatan, dari wawancara dengan responden, atau anggota kelompok tani, mengungkapkan bahwa sebelum bergabung dengan kelompok tani altar pendapatan mereka dari hasil pertanian tidak menentu. kemudian setelah adanya kelompok tani pisang dan lahan mereka di ganti menjadi komoditas pisang, mereka lebih bisa merasakan hasilnya. Tanaman pisang dari awal penanaman menuju pemanenan membutuhkan waktu sekitar 8-10 bulan, namun jika sudah sekali berbuah untuk masa panen berikutnya hanya membutuhkan waktu 7-10 hari, setidaknya petani bisa memperoleh penghasilan tetap di setiap minggunya Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa anggota kelompok tani altar, diketahui data tentang rata-rata penghasilan anggota yaitu sebagai berikut

Tabel 4.1
Pendapatan Petani Pisang

No.	Luas Lahan	Jumlah Kepala Keluarga	Pendapatan per Bulan	Persentase (%)
1.	0,5 Ha	8	Rp.1.800.000- Rp.2.000.000	27%
2.	1 Ha	20	Rp.2.700.000- Rp.2.900.000	67%
3.	1,5 Ha	2	Rp.3.600.000- Rp.3.800.000	6%
Jumlah		30		100%

Sumber: *Data wawancara dengan responden (2023)*

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa rata-rata penghasilan anggota kelompok tani mengalami peningkatan selama bergabung dengan kelompok tani Altar, tidak terdapat petani yang memiliki pendapatan < Rp.1.000.000. besar kecilnya pendapatan anggota juga dipengaruhi oleh luas lahannya. Pendapatan yang diperoleh petani pisang sudah dikatakan mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, karena pendapatan tersebut sudah dapat menutupi pengeluaran mereka, baik pengeluaran untuk makan sehari-hari, pendidikan anak, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu pendapatan yang didapat masih bisa disisihkan untuk ditabung sebagai pegangan untuk kebutuhan-kebutuhan yang tidak terduga.⁸¹ Hal ini membuktikan bahwa keberadaan

⁸¹Bapak Chandra, "Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 9:30 Wib."

kelompok tani sangat berperan penting bagi pemberdayaan disektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

2) Perumahan/Pemukiman

Indikator kedua perumahan/pemukiman, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perumahan dikatakan sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m², dan status kepemilikannya adalah milik pribadi.

Tabel 4.2
Status Kepemilikan Rumah Petani Pisang

No	Kondisi	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
	Setelah	Milik Pribadi	27	90%
	Bergabung	Sewa	-	-
	Dengan	Milik Orang	3	10%
	Kelompok	Tua		
	Tani Altar	Lainnya	-	-
	Jumlah		30	100%

Sumber: *Data wawancara dengan responden (2023)*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada anggota kelompok tani Altar, diketahui bahwa dari seluruh responden telah memiliki rumah sendiri atau atas nama pribadi. 27 orang sudah mempunyai rumah sendiri, dan 3 lainnya masih tinggal bersama orang tuanya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota sudah mempunyai tempat tinggal atas nama pribadi dan dapat dikatakan sejahtera. Kemudian

keadaan rumah petani di desa Gunungrejo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Rumah Petani

No	Kondisi	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
	Setelah Bergabung	Tanah	-	-
	Dengan Kelompok Tani	Semen	18	60%
	Altar	Keramik	12	40%
		Lainnya	-	-
	Jumlah		30	100%

Sumber: *Data wawancara dengan responden (2023)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh petani telah memiliki rumah yang layak huni. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Gunungrejo sudah bisa dikatakan sejahtera, sesuai yang sudah tertulis pada indikator kesejahteraan bahwa masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila indikator tersebut terpenuhi.

3) Pendidikan

Indikator ketiga yaitu pendidikan, di era sekarang pendidikan adalah tabungan yang paling berharga untuk masa depan terkhusus pendidikan untuk anak. Berdasarkan dari wawancara kebanyakan pendidikan dari mereka hanya sampai ke jenjang SD dan SMP dan ada beberapa yang sampai jenjang SMA. Meskipun berprofesi sebagai petani namun pendidikan anak-anak mereka sangat diperhatikan, dengan

memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, mereka berharap suatu saat anaknya bisa mengangkat derajat keluarga untuk kehidupan yang lebih baik.

Tabel 4.4
Akses Pendidikan

No	Pekerjaan	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
	Petani	Mudah	2	7%
		Cukup	28	93%
		Sulit	-	-
	Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer Diolah Oleh Penulis (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk pendidikan keluarga mereka sudah terbilang cukup, baik dari segi administrasi dan aksesnya. Untuk fasilitas pendidikan di desa gunungrejo hanya terdapat di jenjang paud (TK Miftahul huda Gunungrejo), sekolah dasar (SDN 7 Way ratai), dan madrasah ibtidaiyah (Mts Al-ikhlas Gunungrejo). Untuk sekolah menengah keatas belum tersedia didesa Gunungrejo namun sudah tersedia di kecamatan way ratai artinya untuk akses masih dapat dijangkau dengan mudah karena jaraknya yang tidak terlalu jauh.

4) Kesehatan

Indikator yang keempat adalah kesehatan, kesehatan merupakan hal utama yang wajib diperhatikan, tidak hanya soal uang kesehatan

merupakan hal yang paling pokok dalam menjalankan segala aktivitas. Kesehatan merupakan suatu keadaan sejahtera dari badan. semua aktifitas tidak dapat dikerjakan jika seseorang mengalami sakit. Anggota kelompok tani Altar dalam hal pemenuhan gizi untuk keluarganya sudah dikatakan terpenuhi, hal ini dapat dilihat dari kecukupan akan makanan yang dikonsumsi.

Tabel 4.5
Kesehatan dan Gizi

No	Pekerjaan	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
	Petani	Bagus	2	7%
		Cukup	28	93%
		Kurang	-	-
	Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer Diolah Oleh Penulis (2023)

Tabel diatas dijelaskan bahwa kebutuhan untuk kesehatan gizi keluarga petani sudah cukup terpenuhi, terlihat dari sudah tercukupinya untuk kebutuhan makanan bagi keluarganya. di desa gunungrejo untuk fasilitas kesehatan seperti puskes/bidan sudah tersedia, dari pernyataan dari beberapa responden jika mengalami sakit ringan mereka hanya mengonsumsi obat-obat warung, kecuali dirasa sakitnya tidak kunjung sembuh baru mereka pergi ke bidan untuk periksa ataupun meminta resep obat. Artinya untuk pelayanan kesehatan di desa Gunungrejo sudah cukup

baik. Namun kebanyakan dari mereka belum mempunyai BPJS kesehatan.

Dari ke empat indikator diatas membuktikan bahwa dalam pelaksanaannya kelompok tani Altar sudah menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, artinya kelompok tani Altar berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya yaitu menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan pendapatan petani, karena jika pendapatan meningkat otomatis semakin tinggi pula daya beli masyarakat, hal tersebut akan berdampak baik bagi perekonomian. Selain itu adanya kegiatan sosial berupa bantuan uang tunai kepada masyarakat kurang mampu setiap satu tahun sekali, membuktikan bahwa kelompok tani Altar memiliki tujuan baik untuk meningkatkan perekonomian. khususnya pada masyarakat desa gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran.

B. Peranan Kelompok Tani Pisang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam memerintahkan umatnya agar berperan dalam berbagai bentuk kegiatan aktivitas ekonomi, seperti perindustrian, perdagangan, pertanian, dan perkebunan. Dalam islam pekerjaan tersebut merupakan bagian dari ibadah dan jihad. Dapat dikatakan ibadah apabila sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, niat baik dalam hati untuk

mencari ridhonya, dan tidak melupakannya. Karena dengan bekerja masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalfahannya, menjaga diri dari perbuatan yang buruk, dan meraih tujuan hidup yang baik. Selain itu dengan bekerja individu akan mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan dapat berbuat baik kepada sesama manusia. Semua hal tersebut tidak akan tercapai tanpa harta yang diperoleh dari bekerja.

Pendapatan dalam ekonomi islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal, sehingga selain memperoleh manfaatnya juga memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Allah berfirman dalam Q.S An-Nahl: 14 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَآءَهُ تَعْبُدُونَ ۝ ١٤

“Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.” (Q.S An-Nahl [16] :14)

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak akan bisa memperolehnya tanpa bantuan orang lain. Karena manusia adalah makhluk sosial, yang pada dasarnya akan saling membutuhkan satu sama lain dalam segala aktivitasnya. Allah SWT telah menjamin kesejahteraan bagi umatnya yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Sebagaimana yang terdapat dalam Qs Ar-Ra'd ayat 11.⁸²

⁸² Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi, Teks, Terjemah, Tafsir* (Jakarta, 2013), 34.

Dalam praktiknya kelompok tani altar sudah berjalan sesuai dengan syariat islam dan tidak ada unsur riba didalamnya, kelompok tani altar berdiri justru banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam peningkatan pendapatan disektor pisang. Dari observasi yang dilakukan peneliti, di PT pisang altar sudah terdapat mushola sendiri, artinya baik anggota yang hadir dipertemuan, maupun pekerja yang bekerja di PT pisang altar jika sudah waktu solat tiba tidak ada alasan lagi untuk melaksanakan ibadah. Karena selain menjalankan kegiatan ekonomi juga mencari keberkahan dari sang pencipta.

Kelompok tani pisang dalam pengorganisasiannya sudah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam, prinsip yang diterapkan didalam kelompok diantaranya adalah:

1. Prinsip Tauhid

Tauhid adalah mengesakan Allah SWT, bagaimana cara kita untuk berserah diri kepada Allah SWT, serta menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Seperti beribadah, sedekah atau hal lainnya yang berkaitan dengan aspek spiritual. Dalam hal ini anggota kelompok tani pisang desa gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran semua beragama islam, tentunya mereka tidak melupakan kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT.

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan prinsip tauhid dalam menjalankan kegiatan ekonomi, sebagaimana dalam QS-An-Nahl ayat 51:

﴿ وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ إِلَّا مَا هُوَ إِلَهٌُ وَاحِدٌ فَإِذَا يَفَرَ هُبُون ٥١ ﴾

“janganlah kamu menyembah dua tuhan; hanyalah dia tuhan yang maha esa. Maka hendaklah kepada-ku saja kamu takut.” (An-Nahl [16]:90)

Terdapat beberapa indikator kesejahteraan yang dapat dilihat dalam prinsip tauhid yaitu Pendapatan. Pendapatan dalam perspektif ekonomi islam adalah penghasilan dari usaha yang diperoleh dengan cara yang jelas dan halal. Dalam islam manusia tidak bisa sesuka hati dalam menjalankan kehidupannya, semua memiliki aturan, aturan tersebut adalah aturan yang datangnya dari Allah SWT karena segala sesuatu yang kita lakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Maka dari itu sangat baik sekali jika kita hidup tidak hanya mementingkan kehidupan dunia saja, melainkan mencari keberkahan dan keridhaan Allah SWT.

Peran yang dilakukan kelompok tani pisang desa Gunungrejo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, baik dari kegiatan kelompoknya, aktivitas jual belinya, dan cara petani mendapatkan modal untuk pertaniannya.

2. Prinsip ‘Adl

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang berusaha menjaga keharmonisan hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Seseorang yang menjalankan prinsip keadilan artinya dia mampu menempatkan segala sesuatu sesuai porsi atau ketentuan yang seharusnya. Dijalankan. Keadilan ini bermakna universal yang berarti

nilai keadilan diterima semua manusia dari suku, agama, dan ras apapun.

Dalam islam, keadilan merupakan titik tolak, sekaligus tujuan semua tindakan manusia. Dengan ini berarti nilai keadilan itu sangat penting dalam ajaran islam terutama dalam kehidupan hukum, sosial politik, dan ekonomi. Dalam hubungan ini perlu dikemukakan bahwa keadilan itu harus diterapkan di semua bidang kehidupan ekonomi. Semua manusia berhak diperlakukan dengan adil. Keadilan tidak hanya mencakup keadilan untuk manusia tetapi untuk lingkungan sekitarnya juga perlu dijaga.

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang prinsip 'Adl dalam menjalankan kegiatan ekonomi, sebagaimana terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ بِأَعْمَالِكُمْ لَآخِصٌ بَصِيرَةٌ ۖ وَالَّذِينَ يَأْتُواكَ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِمْ فَادْفَعْ بِالَّذِي آتَاكَ مِنْهُمْ فِي أَحْسَنِّ مَا حَسِبْتُمْ أَنَّهُ بِإِحْسَانٍ وَإِذَا دَفَعْتَهُمْ فَلْيَسِّرْ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُيسِّرِينَ ۗ ۙ ۚ ۛ ۜ ۝ ٩٠ ﴾

Artinya : sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat. (Q.S An-Nahl [16]:90).

Prinsip yang di terapkan dalam kelompok tani altar salah satunya yaitu prinsip keadilan. Dalam artian semua anggota kelompok mendapat hak yang sama atau tidak ada yang dibeda-bedakan baik dari segi pengajaran yang

diterima masing-masing anggota, maupun dari segi penjualan di kelompok tani altar, karena semuanya dikemas secara transparan. Implementasi dari keadilan tersebut melarang adanya unsur riba.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada responden, bahwa kelompok tani altar sangat mengutamakan keberkahan dalam mendapatkan rezeki. Modal yang digunakan dalam bertani pisang merupakan modal yang diperoleh bukan dari pinjaman ke rentenir. uang yang digunakan sebagai modal adalah hasil dari panen sebelumnya.

3. Nubuwwah

karena sifat rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja didunia tanpa mendapatkan bimbingan. Karena itu diutuslah para nabi dan rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali atau bertaubat. Nubuwwah merupakan sifat kenabian yang harus diteladani dalam islam. Seperti sifat nabi Muhammad SAW sang model yang harus diteladani oleh manusia, pada umum pelaku ekonomi serta bisnis yaitu sifat sidiq (benar,jujur), amanah (dapat dipercaya), fathonah (cerdas), tabligh (kominikasi keterbukaan).

Dalam pengorganisasiannya kelompok tani pisang sudah menerapkan sifat-sifat yang ada pada diri nabi:

a. sifat sidiq (kejujuran)

sifat jujur yang diterapkan pada kelompok tani pisang yaitu dalam hal, jujur dalam aktivitas transaksi jual beli pisang seperti pada saat penimbangan, kejujuran pengurus kelompok dalam menjalankan amanah untuk mengatur keuangan anggota, dan jujur dalam segala aspek dalam organisasi.

b. Amanah (dapat dipercaya)

Sifat amanah adalah sifat yang paling ditekankan pada anggota kelompok tani pisang, karena sifat amanah adalah hal yang utama disebuah organisasi. Seperti amanah yang diberikan kepada pengurus kelompok, yang sudah diberikan kepercayaan oleh para anggota. Sifat tersebut sudah diterapkan dengan baik, dapat terlihat untuk saat ini kelompok tani pisang memberikan perubahan khususnya pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

c. Fathonah (cerdas)

Pemikiran yang baik merupakan inti dari bagaimana sebuah organisasi dapat berjalan baik atau tidak. Sifat fatonah yang dapat diterapkan pada kelompok tani pisang adalah kecerdasan untuk mengatur kelompok agar berjalan dengan baik, memikirkan bagaimana agar hasil pertanian pisang dapat berjalan dengan baik, dan sifat fathonah juga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kelompok.

d. Tabligh (komunikasi/keterbukaan)

Sifat tabligh sangat cocok diterapkan pada organisasi seperti kelompok tani, karena kelompok tani melibatkan

banyak orang. Sifat tabligh yang diterapkan pada kelompok tani pisang adalah berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada pertanian dan hal apa yang akan dilakukan kedepannya untuk menciptakan pertanian yang lebih maju.

4. Khilafah

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utamanya adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan, atau dikurangi.

Dalam praktiknya prinsip khilafah yang diterapkan pada kelompok tani pisang adalah pengurus menjalankan kepengurusannya dengan baik, untuk memastikan anggotanya kelompok tani pisang mendapatkan kesempatan yang sama. Tidak hanya itu anggota kelompokpun dituntut untuk memiliki sifat tersebut karena manusia sejatinya harus mempunyai sifat kepemimpinan dalam dirinya agar sesuatu yang dikerjakan bisa diperhitungkan dengan baik. Prinsip tersebut sudah dijalankan dengan baik oleh kepengurusan kelompok tani pisang terbukti saat ini kelompok tani pisang berjalan dengan baik dan berperan baik bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah tentang peranan kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunungrejo Kecamatan Way ratai Kabupaten Pesawaran peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunungrejo diantaranya adalah yang pertama dengan meningkatkan ketrampilan petani, yaitu dengan mengadakan penyuluhan yang di isi oleh penyuluh dari dinas pertanian, yang kedua kelompok tani altar memberikan akses pemasaran yang mudah bagi para petani pisang sehingga para petani tidak kesulitan dalam memasarkan hasil panennya, yang ketiga kelompok tani pisang juga mampu menyerap tenaga kerja, yaitu untuk bekerja di PT pisang Altar, dan yang keempat kelompok tani pisang mempunyai kegiatan sosial yang dimana kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat kurang mampu di desa Gunungrejo, yaitu dengan memberikan bantuan berupa uang tunai, yang dimana uang tersebut diperoleh dari potongan 2,5% dari hasil pisang anggota, yang diambil disetiap melakukan tebang pisang.
2. Dalam perspektif ekonomi islam peran kelompok tani pisang di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran telah memberikan dampak positif

dan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan berjalannya kegiatan kelompok yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam yakni prinsip Tauhid (ketuhanan), 'Adl (keadilan), Nubuwwah (Kenabian), dan Khilafah (Kepemimpinan).

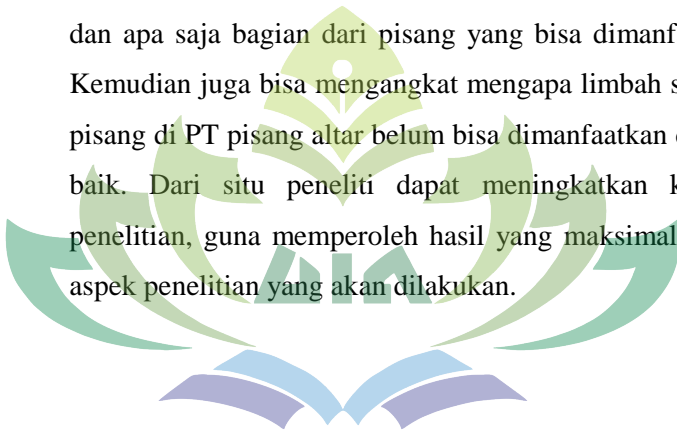
B. Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang peranan kelompok tani pisang di Desa Gunungrejo, maka peneliti menyampaikan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini, adapun rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kelompok tani pisang harus adanya sikap tanggungjawab yang besar terhadap kelompok tani khususnya pengurus, agar peran kelompok bisa lebih dirasakan oleh para anggota dan juga bisa berdampak lebih lagi terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu Perlunya pengorganisasian yang baik dalam pengelolaan hasil pisang, seperti yang terjadi saat ini limbah dari pisang belum bisa dimanfaatkan dengan baik, maka dari itu untuk kedepannya agar limbah dari pisang yang masih layak dapat diprioritaskan agar menjadi sesuatu yang bernilai jual.
2. Bagi anggota agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kelompok dan menerapkan ilmu yang dipelajari dengan baik, karena kemauan dan kesadaran anggota untuk meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya

sendirinya masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari sebagian hasil panen yang petani peroleh seperti buah pisang yang dihasilkan kecil-kecil karena telat pemupukan, kulit buah hitam-hitam karena tidak dibungkus dan lain sebagainya, hal itu terjadi hanya saat kurangnya perawatan dari petani.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pembahasan yang serupa diharapkan untuk melakukan penelitian jangka panjang agar bisa mengetahui lebih detail manfaat-manfaat yang terkandung dalam pisang, dan apa saja bagian dari pisang yang bisa dimanfaatkan. Kemudian juga bisa mengangkat mengapa limbah sortiran pisang di PT pisang altar belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Dari situ peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian, guna memperoleh hasil yang maksimal dalam aspek penelitian yang akan dilakukan.



DAFTAR RUJUKAN

- Hasan, Hasan, Usman Usman, Andi Sadapotto, and Elihami Elihami. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Pada Sawah." *Maspul Journal Of Community Empowerment* 3, no. 1 (2021): 1–5.
- Mantali, Mohamad Alfian, Asda Rauf, and Yanti Saleh. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango)." *Jurnal Ilmiah Agribisnis* 5, no. 2 (2021): 81–90.
- Pusparini, Martini Dwi. "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)." *Islamic Economics Journal* 1, no. 1 (2015): 45–59.
- Langgeng Tri Wibowo and Sri Dwi Estiningrum, "Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peta," in *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education*, vol. 5, 2021, 102–16.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014): 21–42.
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321–324.
- Ramdhani, Hafidz. "Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani." *Riset & PKM* Vol.2 No.3 (2015): 427.

- Namia Agina Tarigan, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Anggota (Studi Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)” (Universitas Sumatera Utara, 2018), 2.
- Sri Nuryanti and Dewa Ketut Sadra Swastika, “Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian,” in *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, vol. 29, 2011, 28.
- romario Hevrain Palar, Charles Reijaaldo Ngangi, And Benu Olfie Liesje Susana, “Peran Kelompok Tani Terhadap Anggota Kelompok Tani Kelelondei Indah Di Desa Ampreng Kecamatan Langowan Barat,” *Agri-Sosioekonomi* 15, No. 1 (2019): 37–44.
- Fathul Madjid And Naufal Naufal, “Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara),” *Nizam: Jurnal Islampedia* 2, No. 1 (2023): 47–52.
- Souhaly, Neva, Meilvis E Tahitu, and Inta P N Damanik. “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.” *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan* 10, no. 2 (2022): 113
- Imam Bukhori, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangpranti Pajajaran Probolinggo,” *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 105–20.
- Anwar Abbas, Ekonomi Islam, and Mukhaer Pakkana, Bung Hatta Dan Ekonomi Islam. *Pergulatan Menangkap Makna Keadilan Dan Kesejahteraan*. Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, Sekolah Tinggi....., 2008.

- Suparman Suparman, Shermina Oruh, and Andi Agustang, "Dinamika Sosial Kelompok Tani (Studi Kasus Petani Bawang Merah Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang)," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2021): 14.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Badrudin, Rudi. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Yusuf Qardhawi, Norma Dan Etika Ekonomi Islam (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), 107.
- Sugiarto, Eddy "Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi Dan Pengukurannya" IV,NO.II, no. Jurnal Eksekutif (2007).
- Basri, Ikhwan Abadin. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Aliyyh Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 200.
- BKKBN. "Jurnal Keluarga" 7 (2018).
- Depertemen Pertanian Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan*. Palangka Raya, 1999.
- Direktorat Jendral, Departemen Sosial RI. *Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Fakir Miskin*, 2006.
- Nur Zaman dkk. *Sumber Daya Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Edited by Abdul Karim & Janner Simarmata. Yayasan Kita

Menulis, 2021.

H. Abu Achmadi, Cholid Narbuko. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hariad, Sunarru Samsi. *Dinamika Kelompok Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, Dan Bisnis*. Yogyakarta, 2011.

Idianto. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2006.

Ikbal, Mohamad. “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.” *Jurnal Agrotekbis* Vol.2 No.5 (2014).

Indonesia, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama dengan Bank. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2013.

Ismail, Munawar. *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945*. Jakarta: Erlangga, 2014.

Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013.

Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: III T, 2002.

Kasriani. “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi (Studi Kasus Di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone).” Universitas Hasanuddin

- Makassar, 2018.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Lubis k, Suharwadi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Manan, Muhammad Abdul. *Islamic Economics, Theory and Practice*. India: Idarah Adabiyah, 1980.
- Muh.Said. *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar Pengembangan*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.
- Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya "The Economic Enterprise in Islam"* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 15.
- Mursal. "Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol 1 No 1 (n.d.).
- Musrifin, Agusryawan, Tjandra Buana, and Mardin Mardin. "Faktor-Faktor Penghambat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana." *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 4, no. 1 (2019): 281377.
- Mustafa Edwin Nasution dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta, 2006.

- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Terj. M. Saiful Anam Dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Pamertan. *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015.
- Sado, Hamzah. *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan, Gowa*. Pusdiklat Depnaker, 1998.
- Sarno, Sarno, and Rossi Prabowo. "Analisis Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Majalengka Banjarnegara." *Mediagro* 16, no. 1 (2020).
- Michael p. Todaro dan Stephen C. Smith *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Amirus Sodiq. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Equilibrium* 3 no 2 (2016).
- Soeratno, Lincolin Arsyad dan. *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Rev.Ed.* Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2008.
- Sudjana, Nana. *Pedoman Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Desertasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, n.d.

Badan Pusat Statistik, "Indikator Kesejahteraan Masyarakat," 2020.

Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani press, 1997), 107.

Zaenal Arifin Ahmad, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 58.

Tika, Moh.Pabandu. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Of Qur'an Hadis Studies* vol.3 No.1 (2020).

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Edited by Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2013.

Sutrisno. *Metodelogi Reaserch Pendekata Kualitatif*. Bandung, 2009.

Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi, Teks, Terjemah, Tafsir* (Jakarta, 2013), 34.

Profil Kelompok Tani Altar. Desa Gunungrejo, 2023.

Bapak Suratno. "Wawancara Pada Tanggal 4 Desember 2022", Pukul 13.00 Wib.

Bapak Suratno ."Wawancara Pada Tanggal 5 Maret 2023", Pukul 9:00 Wib.

Bapak Suratno ."Wawancara Pada Tanggal 7 Maret 2023", Pukul 14:15 Wib.

Bapak Agus Setiawan. "Wawancara Pada Tanggal 9 Maret 2023, Pukul 15:00 Wib.

Bapak Chandra. "Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 9:30 Wib," n.d.

Bapak Ade Agustian. "Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 13:30 Wib.

Bapak Jonhar. "Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 20:30 Wib.

Bapak Adi Santoso. "Wawancara Pada Tanggal 11 Maret 2023, Pukul 13:00 Wib.

Bapak Sumartono. "Wawancara Pada Tanggal 11 Maret 2023, Pukul 15:00 Wib.

Bapak Pujiono. "Wawancara Pada Tanggal 12 Maret 2023, Pukul 9:30 Wib.

Bapak Duki Prasetyo "Wawancara Pada Tanggal 12 Maret 2023, Pukul 16:10 Wib.

Bapak Supri. "Wawancara Pada Tanggal 13 Maret 2023, Pukul 10:00 Wib.

Bapak Suratno. “Wawancara Pada Tanggal 13 Maret 2023, Pukul 10:15 Wib.

Bapak Zainudin “Wawancara Pada Tanggal 14 Maret 2023, Pukul 10.10 Wib.

Bapak Halimi. “Wawancara Pada Tanggal 14 Maret 2023, Pukul 15:00 Wib.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam

A. Pedoman Wawancara Dengan Pengurus Dan Anggota Kelompok Tani Pisang

1. Sejarah berdirinya kelompok tani Altar Desa Gunungrejo Kec.Way ratai Kab. Pesawaran
2. Apa saja jenis pisang yang di tanam oleh kelompok tani Altar?
3. Bagaimana proses pengelolaan pisang dari awal tanam sampai penebangan?
4. Apa saja kegiatan yang ada di kelompok tani Altar?
5. Apakah hasil dari pertanian pisang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
6. Berapakah besar pendapatan petani pisang dalam satu bulan?
7. Apa saja kendala selama bertani pisang?
8. Apa manfaat yang sekarang dirasakan petani setelah bergabung dengan kelompok tani Altar?
9. Apakah keuntungan dengan adanya PT pisang Altar?
10. Bagaimana kondisi tempat tinggal petani pisang?
11. Bagaimana pendidikan anak-anak para petani?
12. Bagaimana jika keluarga mereka mengalami sakit?

B. Ekonomi Islam

1. Apakah penjualan pada PT pisang altar sudah dilandasi kejujuran dan tidak ada anggota yang dirugikan?
2. Apakah dalam kelompok, anggota sudah mendapatkan hak yang sama dalam menerima pengajaran.
3. Apakah modal yang dialokasikan untuk biaya perawatan pisang baik itu uang pribadi ataupun pinjaman bebas dari unsur riba?
4. Apakah Potongan 2,5% yang dialokasikan untuk kegiatan sosial ikhlas diberikan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan pengurus dan anggota kelompok tani altar

1. Nama : Suratno

Status : Ketua kelompok

Hari /tanggal : Kamis, 22 Desember 2022

Pukul : 13:00 WIB

Pertanyaan	Sejarah berdirinya kelompok tani altar desa Gunungrejo kecamatan way ratai kabupaten pesawaran?
Jawaban	Awal berdirinya kelompok tani altar ini karena melihat kondisi pertanian di desa gunungrejo yang mulai menurun, beberapa masyarakat dan tokoh masyarakat yang prihatin akan kondisi tersebut kemudian bermusyawarah, dalam musyawarah tersebut membicarakan mengenai komoditi yang cocok ditanam didesa gunungrejo, dan target pasar untuk komoditi tersebut. Hasil musyawarah yang dilakukan memutuskan pisang sebagai komoditi yang dipilih. Dari situlah awal terbentuknya kelompok tani altar. Kelompok tani altar berdiri atas swadaya masyarakat pada tahun 2019.

2. Nama : Suratno

Status : ketua kelompok

Hari /tanggal : minggu, 5 maret 2023

Pukul :9:00 WIB

Pertanyaan	Jenis pisang apa saja yang dibudidayakan oleh kelompok tani altar?
Jawaban	Untuk jenis pisang yang dibudidayakan oleh kelompok diantaranya jenis pisang mas, pisang cavendis, pisang barangan, pisang tanduk, dan pisang raja bulu/sajen. Namun yang paling banyak dibudidayakan adalah jenis pisang mas.

3. Nama : Suratno

Status : ketua kelompok

Hari/tanggal : Minggu, 4 Desember 2022

Pukul : 13:00 WIB

Pertanyaan	Apa saja kegiatan yang ada di kelompok tani altar?
Jawaban	Untuk kegiatan-kegiatan rutin saat ini yang sedang berjalan diantaranya ada penyuluhan, pelatihan, dan musyawarah.

4. Nama : Agus setiawan

Status : Bendahara

Hari/tanggal : Kamis, 9 maret 2023

Pukul : 15:00 WIB

Pertanyaan	Apa pekerjaan bapak agus sebelum bergabung dengan kelompok tani altar?
Jawaban	Pekerjaan bapak sehari-hari bertani, sebelum bertani pisang dulu ladangnya ditanam kakao dan tanaman-tanaman palawaija. Kalo pas lagi tani cabai jarang nemuin harga yang tinggi, pas panen mesti harganya murah ngga sesuai sama capeknya. Sekarang ladangnya jadi kebun pisang.

5. Nama : Agus setiawan

Status : Bendahara

Hari/tanggal : Kamis, 9 maret 2023

Pukul : 15:00 WIB

Pertanyaan	Apakah dari hasil pisang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Jawaban	Ya dicukup-cukupin dek, di banding sebelumnya untuk hasil dari pisang ini alhamdulillah pasti ada setiap minggunya, bapak nanem pisang dilahan 0,5Ha kurang lebih 1000 batang, setiap tebang pisang biasanya dapet duit Rp.600.000-Rp.800.000.

6. Nama : Chandra

Status : Anggota

Hari/tanggal :Jum'at, 10 maret 2023

Pukul : 9:30 WIB

Pertanyaan	Berapa banyak biaya perawatan pisang dalam satu bulan?
Jawaban	Untuk perawatan pisang modalnya hanya di pupuk, dan di obat saja. Untuk estimasi biaya dalam satu bulan kurang lebih Rp.200.000 untuk membeli 50kg pupuk, dan biaya obat-obatan.

7. Nama : Chandra

Status : Anggota

Hari/tanggal :Jum'at, 10 maret 2023

Pukul : 9:30 WIB

Pertanyaan	Berapa pendapatan bapak dalam sekali tebang pisang?
Jawaban	Saya menanam pisang kisaran 2000 batang di lahan 1Ha, untuk pendapatan dalam sekali tebang kurang lebih Rp.900.000 dalam kurun waktu 7-10 hari.

8. Nama : Chandra

Status : Anggota

Hari/tanggal :Jum'at, 10 maret 2023

Pukul : 9:30 WIB

Pertanyaan	Apa kendala bapak dalam bertani pisang?
Jawaban	Kendala untuk saat ini yang dirasakan bapak dan rekan-rekan paling di pupuk dek, pupuknya kadang datengnya telat, kalo pemupukannya telat pertumbuhan pisangnya bakal lama, dan nanti hasil pisangnya juga kurang bagus.

9. Nama : Jonhar

Status : Anggota

Hari/tanggal :Jum'at, 10 maret 2023

Pukul : 20:30 WIB

Pertanyaan	Apa manfaat yang sekarang dirasakan bapak setelah bergabung dengan kelompok tani pisang?
Jawaban	Manfaat yang bapak rasakan alhamdulillah sekarang pendapatan bapak bertambah sedikit-sedikit, manfaat lain gabung di kelompok ya kita bisa menambah wawasan juga, karna ada penyuluhan-penyuluhan tentang pertanian.

10. Nama : Pujiono

Status : Anggota

Hari/tanggal : Minggu, 12 maret 2023

Pukul : 9:30 WIB

Pertanyaan	Bagaimana keadaan tempat tinggal bapak saat ini?
Jawaban	Untuk rumah yang saya tempati saat ini alhamdulillah di tanah pribadi dan sudah permanen, saya tinggal bersama istri dan kedua anak saya.

11. Nama : Duki prasetyo

Status : Anggota

Hari/tanggal : Minggu, 12 maret 2023

Pukul : 16:10 WIB

Pertanyaan	Bagaimana untuk pendidikan anak bapak?
Jawaban	Kalo pendidikan saya dulu sampai jenjang aliyah, saya punya anak 2 dan untuk anak saya sekarang yang nomor satu sudah masuk kelas satu SMK, syukur-syukur nanti bisa lanjut sampai perguruan tinggi. Kalo yang kedua belum sekolah.

12. Nama : Supri

Status : Anggota

Hari/tanggal :Senin, 13 maret 2023

Pukul : 10:00 WIB

Pertanyaan	Bagaimana untuk kesehatan keluarga bapak, dan bagaimana jika mengalami sakit?
Jawaban	Untuk pola makan keluarga pasti dijaga, alhamdulillah saya belum yang namanya sakit sampai masuk rumah sakit, kalo sakit masuk angin paling beli obat warung, kalo emang sakitnya harus diperiksa paling ke bidan terdekat disini. Kita juga selalu menjaga kesehatan, tapi kadang kalo sakit kan ngga ada yang tahu, kita juga ngga mau yang namanya sakit.

13. Nama : Supri

Status : Anggota

Hari/tanggal :Senin, 13 maret 2023

Pukul : 10:00 WIB

Pertanyaan	Bagaimana untuk biaya-biaya tak terduga jika sewaktu-waktu datang?
Jawaban	Untuk biaya-biaya tidak terduga biasanya kita ngambil dari uang simpanan/tabunguan, semua kebutuhan ya uangnya dari hasil tani.

Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Para Anggota Kelompok Tani Pisang Desa Gunungrejo

Observasi



Balai Desa Gunungrejo



Puskesmas Desa Gunungrejo



Lokasi Pasar Gunungrejo



Gudang Pisang Altar

Perkebunan Pisang Anggota



Dokumentasi Dengan Pengurus & Anggota Kelompok Tani Altar





Proses Penyisiran Pisang



Proses Pencucian Pisang



Proses Penyortiran pisang



Proses Pemberian Label



Proses *Packing* pisang



pisang yang siap dikirim



Contoh Jenis Pisang Mas

Lampiran Kartu Kendali Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 <http://www.febi.uinlampung.ac.id> e-mail: febi@uinlampung.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD SUBEKTI
 NPM : 1951010927
 Pembimbing Skripsi I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
 Pembimbing Skripsi II : Citra etika, S.E., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	28 Februari 2023	Perbaiki Latar belakang masalah		cf
2.	19 Maret 2023	Perbaiki Populasi & Sampel		cf
3.	6 Juni 2023	Perbaiki kerangka berfikir & Menambahkan data		cf
4.	27 Juni 2023	Perbaiki Grand teori		cf
5.	24 Agustus 2023	Perbaiki penelitian terdahulu, Perbaiki teori penelitian	cf	
6.	30 Agustus 2023	Perbaiki bab IV dan Perbaiki bab V	cf	
7.				
8.				
9.				
10.				



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR 114 TAHUN 2023**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA SEMESTER
GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengetahui tingkat kelayakan dan pemahaman mahasiswa terhadap karya ilmiah yang akan menjadi syarat kelulusan pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas menguji Ujian Munaqasyah
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 635/a Tahun 2017 Tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 19 September 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH
PRODI EKONOMI SYARIAH SEMESTER GANJIL TAHUN
AKADEMIK 2023/2024**

- Kesatu : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam lampiran sebagai Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II, dan Sekretaris pada ujian munaqasyah skripsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah;
- Kedua : Dalam melaksanakan tugas hendaknya, ketentuan pelaksanaan ujian seminar munaqasyah mengacu pada buku Pedoman Akademik UIN Raden Intan Lampung yang berlaku.
- Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibatalkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN
DI BANDAR LAMPUNG
TANGGAL: 20 September 2023



Prof. Dr. Fuhsy Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.



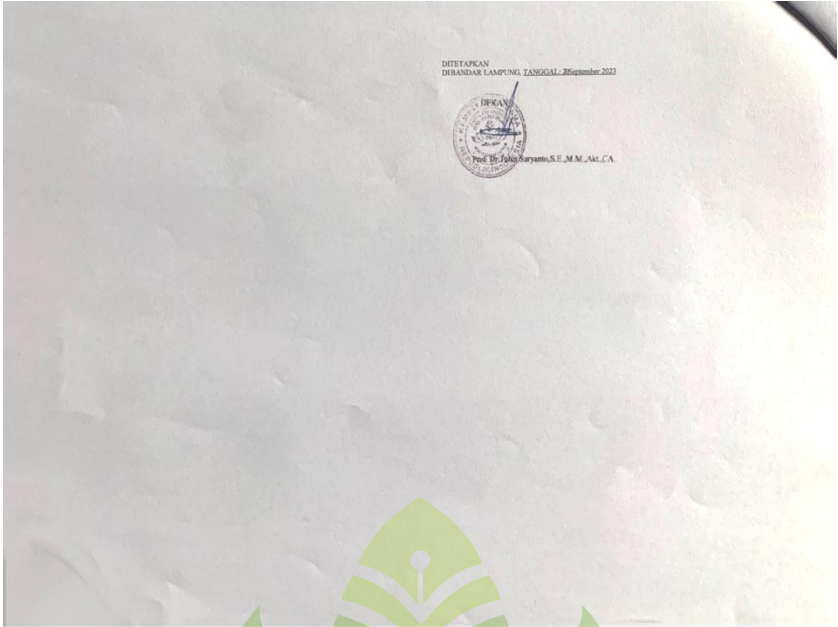


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 114/TAHUN 2023
TANGGAL : 26 September 2023
TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN
AKADEMIK 2023/2024

NO	Ketersediaan Waktu dan Tempat	Ruang/Sidang	Nama Mahasiswa	NPM	Judul Skripsi	Ketua Sidang Sekretaris Penguji I Penguji II Petugas	Tim Munaqash
1	Hari/Tanggal: SENIN 09-10-2023 Jam: 07.30-09.30	Tempat: RUANG SIDANG 4 PRODI ES	Rohayati	1951010483	Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Periode Tahun 2014-2021 Perspektif Ekonomi Islam	Ketua Sidang : Sekretaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	H. Supaijo, S.H., M.H. Erlin Karnati, M.M. Eri Siolianto, S.E.I., M.Ak M. Yusuf Bahitir, M.E Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
2	Hari/Tanggal: SENIN 09-10-2023 Jam: 08.30-10.00	Tempat: RUANG SIDANG 5 Gedung A2.4	Hilda Kholillah	1951010098	Analisis Preferensi Pedagang Tradisional terhadap Sumber Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pedagang di Pasar Tamin Bandar Lampung)	Ketua Sidang : Sekretaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Dr. RidwanSyah, S.E., M.E.Sy Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak Eri Siolianto, S.E.I., M.Ak Yeni Sunanti, S.P.I., M.A. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
3	Hari/Tanggal: SENIN 09-10-2023 Jam: 10.00-11.30	Tempat: RUANG SIDANG 4 PRODI ES	Mullatiffah Yossi Erdina	1951010428	Analisis Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan Belalalu Kabupaten Lampung Barat)	Ketua Sidang : Sekretaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	H. Supaijo, S.H., M.H. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak Liya Ernawati, S.E., M.S.Ak Citra Erika, S.E., M.Si. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
4	Hari/Tanggal: SENIN 09-10-2023 Jam: 10.30-12.00	Tempat: RUANG SIDANG 5 Gedung A2.4	Roro Miftahul Jannah	1951010183	Analisis Implementasi Program Koin Pondasi Akhirat (KPA) Sebagai Upaya Mensejahterakan Masyarakat Mision Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu)	Ketua Sidang : Sekretaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	H. Supaijo, S.H., M.H. Weny Rosliwati, S.E., M.M. Liya Ernawati, S.E., M.S.Ak Chima Ulfah S, L.C., M.E.Sy Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

5	Hari/Tanggal: SENIN/09-10-2023 Jan: 10.00-11.30	Tempat : RUANG SIDANG 1 Dekanat h 3	RETNO SAFITRI	1951010054	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Temak Ayam Dengan Pendekatan Business Model Canvas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Peternakan Ayam Siger Mas di Kecamatan Sukadana Lampung Timur)	Ketua Sidang : Sekertaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Dr. Ariani, S.H, M.H. Sania Nurazizah, MBA Siska Yuli Anita, M.M. Dr. H. Nasruddin, M.Ag. Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak
6	Hari/Tanggal: SENIN/09-10-2023 Jan: 10.30-12.00	Tempat : RUANG SIDANG 2 Dekanat h 3	Muhammad Subekti	1951010427	Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Pisang Altar Desa Gunungrejo Kecamatan Wayratai Kabupaten Pesawaran)	Ketua Sidang : Sekertaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Dr. Ridwanayah, S.E., M.E.Sy Desi Nurhabibah, M.E Siska Yuli Anita, M.M. Citra Erika, S.E., M.Si. Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak
7	Hari/Tanggal: SENIN/09-10-2023 Jan: 13.00-14.30	Tempat : RUANG SIDANG 4 PRODI ES	Aeri Nur Fajarini	1951010291	Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara)	Ketua Sidang : Sekertaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Hj. Marthiyah Hayati, S.P., M.Si Aliif Rakhman Setyanto, M.E Eri Siofianto, S.E.I, MAk Yetri Maritika Sari, M.Acc. Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak
8	Hari/Tanggal: SENIN/09-10-2023 Jan: 13.00-14.30	Tempat : RUANG SIDANG 5 Gedung AL.4	Nia Cintami	1951010439	Analisis Praktik Jual Beli Pakaihan Bekas Terhadap Keputusan Pembeli di Sosial Media Facebook di Tinjau dari Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kota Mergala Kabupaten Tulang Bawang)	Ketua Sidang : Sekertaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Hj. Marthiyah Hayati, S.P., M.Si Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak Siska Yuli Anita, M.M. Zuliahah, M.E. Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak
9	Hari/Tanggal: SENIN/09-10-2023 Jan: 15.00-16.30	Tempat : RUANG SIDANG 4 PRODI ES	Rossi Lara MurtiNingsih	1951010186	Pengaruh Upah dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pemilik Usaha Budi Daya Ikan Mas (Studi pada Usaha Budi Daya Ikan Mas Dusun Rantau tjang Kabupaten Tanggamus Tahun 2018-2022)	Ketua Sidang : Sekertaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Hj. Marthiyah Hayati, S.P., M.Si Aliif Rakhman Setyanto, M.E Siska Yuli Anita, M.M. Zuliahah, M.E. Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak
10	Hari/Tanggal: SENIN/09-10-2023 Jan: 15.00-16.30	Tempat : RUANG SIDANG 5 Gedung AL.4	Harliadi	1951010343	Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri 1443 Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Gisting Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)	Ketua Sidang : Sekertaris : Penguji I : Penguji II : Petugas :	Hj. Marthiyah Hayati, S.P., M.Si Zahra Restie Utami, M.Pd. Zuliahah, M.E. Gustika Normalia, S.E.I, MEK. Yulietia Devi, S.E., M.S.Ak



Scanned with CamScanner





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH**

Alamat :Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703531, 780421

SURAT TUGAS

Nomor:Un.189/DE/PP.00.8/12/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung menugaskan kepada Yth:

NO	NAMA /NIP	TUGAS
1	Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy	Ketua Sidang
2	Desi Nurhabibah, M.E.	Sekretaris Sidang
3	Siska Yuli Anita, M.M.	Penguji I
4	Citra Etika, S.E., M.Si	Penguji II

dalam Munaqasah Skripsi Mahasiswa :

I. WAKTU

Hari/Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023
Jam : 10.30-12.00 WIB
Tempat : Ruang Dekanat R. 2 – Lt. 3, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

II. MAHASISWA

Nama : Muhammad Subekti
Npm : 1951010427
IPK : 3,43
Judul : Analisis Peranan Kelompok Tani Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT pisang Altar Desa Gumungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)

Demikian untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bandar Lampung, 9 Oktober 2023

Dekan,



Prof. Dr. Tubib Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703531, 780421

BERITA ACARA MUNAQSAH

I. WAKTU

1. Hari/ Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023
2. Jam : 10.30-12.00 WIB
2. Tempat : Ruang Dekanat R. 2 – Lt. 3, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

II. MAHASISWA

1. Nama : Muhammad Subekti
2. NPM / Prodi : 1951010427/ ES
3. IPK : 3,43

III. TIM PENGUJI

NO	NAMA	TUGAS	TTD
1	Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy	Ketua	
2	Desi Nurhabibah, M.E	Sekretaris	
3	Siska Yuli Anita, M.M.	Penguji I	
4	Citra Etika, S.E., M.Si	Penguji II	
5	Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak	Petugas	

IV. SIMPULAN

1. Nilai Akhir : 82,5 (A)
2. Mahasiswa dinyatakan ~~LULUS / TIDAK LULUS~~ *
LULUS
3. Masa Perbaikan : 2 bulan

Bandar Lampung, 9 Oktober 2023

Ketua,

Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy

Sekretaris,

Desi Nurhabibah, M.E.

Lampiran Surat Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2105 /Un.16 / P1 /KT/ IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PISANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
 MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada PT Pisang
 Altar Desa Gunungrejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUHAMMAD SUBEKTI	1951010427	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 September 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Zarkasi, M.Sos. I
 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PISANG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

15%	%	10%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	Leni Saleh. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kelayakan Usaha Cabai Merah (Studi Kasus Di Desa Duriasi Kabupaten Konawe)", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
5	Submitted to Ironwood Ridge High School Student Paper	1%
6	Muhamad Misbah Rudin Jaki, M. Kholil Nawawi, Yono Yono. "Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kebon Pedes Kota Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1%

17	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
19	Siti Alfisa. "DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA LAKARINTA KECAMATAN LOHIA KABUPATEN MUNA", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2019 Publication	<1 %
20	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
21	Maryono Maryono, Nurdalila Nurdalila, Wahyu Ardian Nst, Tri Wulan Hasibuan, Wahyu Ningsih. "Peran Media Sosial terhadap Rendahnya Minat Belajar Siswa Atau Kelas", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 Publication	<1 %
22	Rahmat Taufik Dwi Jatmika, Gista Aulia Dewi. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI PADI PANDANWANGI (Studi Kasus di Desa Tegalega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur)", AGRITA (AGri), 2020 Publication	<1 %
23	Andi M. Fadly Taher, Suprijati Sarib, Rosdalina Bukido. "SISTEM PENGELOLAAN DANA KOTAK INFAK DAN SEDEKAH KELILING MASJID DI PASAR 45 MANADO", Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 2017 Publication	<1 %
24	Iskandar Malian. "Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani	<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 9 | Submitted to UIN Jambi
Student Paper | <1 % |
| 10 | Submitted to Universitas Jambi
Student Paper | <1 % |
| 11 | Mufida Diah Lestari. "ANALISIS PERAN KELOMPOK TANI DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI PERTANI DI ERA PANDEMI COVID-19", Jurnal AGRIBIS, 2021
Publication | <1 % |
| 12 | Romario Hevrain Palar, Charles Reijaaldo Ngangi, Benu Olfie Liesje Susana. "PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP ANGGOTA KELOMPOK TANI KELELONDEI INDAH DI DESA AMPRENG KECAMATAN LANGOWAN BARAT", AGRISOSIOEKONOMI, 2019
Publication | <1 % |
| 13 | Patricya M Matulesy, August E Pattiselanno, Meilvis E Tahitu. "KEKERABATAN DAN KELOMPOK TANI (STUDI KASUS KELOMPOK TANI DI NEGERI TAWIRI, KECAMATAN TELUK AMBON, KOTA AMBON)", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2020
Publication | <1 % |
| 14 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper | <1 % |
| 16 | Andrian Ramadhan, Rani Hafsaridewi. "DAMPAK PERUBAHAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN AKTIVITAS EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR DI KAWASAN SEGARA ANAKAN", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2017
Publication | <1 % |

Padi Sawah", Journal of Management and
Bussines (JOMB), 2022

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 25 | Serafina Laka Neonbota, Simon Juan Kune.
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto,
Kecamatan Noemuti Timur", AGRIMOR, 2016
Publication | <1 % |
| 26 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Student Paper | <1 % |
| 27 | Submitted to IAIN Pontianak
Student Paper | <1 % |
| 28 | Indrawati Indrawati, Ermawati Ermawati,
Rabaniyah Istiqamah. "Pengaruh Pendidikan
dan Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah
Tangga dengan Lingkungan Sebagai Variabel
Moderating di Kecamatan Bolano Kabupaten
Parigi Moutong", Jurnal Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam, 2020
Publication | <1 % |
| 29 | Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper | <1 % |
| 30 | Submitted to Lampasas High School
Student Paper | <1 % |
| 31 | Submitted to Universitas Brawijaya
Student Paper | <1 % |
| 32 | Wiwijanti Wiwijanti, Agussalim Agussalim.
"Dampak Jenis dan Kualitas Gabah
Mempengaruhi Tingkat Harga Gabah dalam
Perspektif Ekonomi Syariah di Desa
Talungeng Kecamatan Barebbo Kab. Bone",
Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2019
Publication | <1 % |

Submitted to IAIN Padangsidimpuan

33	Student Paper	<1 %
34	<p>Ida Ketut Mudhita, Alam Sumiati, M Rubiansyah, Musnaini. "ANALISIS USAHA TERNAK SAPI PADA KELOMPOK TANI BESARANG DI DESA NATAI SEDAWAK KECAMATAN SUKAMARA KABUPATEN SUKAMARA KALIMANTAN TENGAH", Jurnal Khazanah Intelektual, 2023</p> <p>Publication</p>	<1 %
35	<p>Tendri Tendri, Edy Karno, Rizal Rizal. "PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LARONHA KECAMATAN OHEO KABUPATEN KONAWE UTARA", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2019</p> <p>Publication</p>	<1 %
36	<p>Submitted to Iain Palopo</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
37	<p>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</p> <p>Student Paper</p>	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 5 words

Exclude bibliography

On